

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING, MINAT BELAJAR,  
DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM  
PROGRAM MAGISTER FIAI UII PERIODE 2021-2023**



oleh:

Muchamad Amirul Fahmi

NIM.: 19913072

**TESIS**

Diajukan Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Untuk memenuhi salah satu syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**YOGYAKARTA**

**2023**

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING, MINAT BELAJAR, DAN  
KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM  
MAGISTER FIAI UII PERIODE 2021-2023**



oleh:

Muchamad Amirul Fahmi

NIM.: 19913072

Pembimbing:

Dr. M. Hajar Dewantara M.Ag

**TESIS**

Diajukan Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Untuk memenuhi salah satu syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**YOGYAKARTA**

**2023**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muchamad Amirul Fahmi  
NIM : 19913072  
Program Studi : Magister Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam.  
Konsentrasi : Pendidikan Islam.  
Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran Daring, Minat Belajar, Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII Periode 2021-2023.

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penelitian tesis ini merupakan hasil plagiat dari orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi dari peraturan atau tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat jasmani dan rohani dan dalam keadaan sadar serta tidak ada keterpaksaan dari pihak lain.

Yogyakarta, 18 November 2023

Yang menyatakan,



Muchamad Amirul Fahmi

# LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM  
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2  
Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM. 14.5  
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI  
ILMU AGAMA ISLAM  
PROGRAM MAGISTER  
Website: [masterdamic.uii.ac.id](http://masterdamic.uii.ac.id)  
Email: [mi@uii.ac.id](mailto:mi@uii.ac.id)

## **PENGESAHAN**

Nomor: 182/Kaprodi.IAI.S2/20/Prodi.IAI.S2/XII/2023

Tesis berjudul : **PENGARUH PEMBELAJARAN DARING, MINAT BELAJAR, DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER FIAI UII PERIODE 2021-2023**

Ditulis oleh : MUCHAMAD AMIRUL FAHMI

N. I. M. : 19913072

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Yogyakarta, 11 Desember 2023

Rektua,

Faukiffi Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

# LEMBAR TIM PENGUJI TESIS




FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM  
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2  
Kampus Terpadu UII J. Kalurang KM 14.5  
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI  
ILMU AGAMA ISLAM  
PROGRAM MAGISTER  
Website : master@iaini.ac.id  
Email : iaini@iaini.ac.id

## TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : MUCHAMAD AMIRUL FAHMI  
Tempat/tgl lahir : Tegal, 19 April 1996  
N. I. M. : 19913072  
Konsentrasi : Pendidikan Islam  
Judul Tesis : **PENGARUH PEMBELAJARAN DARING, MINAT BELAJAR, DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER FIAI UII PERIODE 2021-2023**

Ketua : Dzulfitri Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D. (  )

Pembimbing : Dr. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (  )

Penguji : Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd ( )

Penguji : Dr. Mohammad Joko Susilo, S.Pd, M.Pd ( )

Diuji di Yogyakarta pada Senin, 4 Desember 2023

Pukul : 13.30 - 14.30

Hasil : **Lulus**



Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII

  
Dzulfitri Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

## NOTA DINAS



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM  
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2  
Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14.5  
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI  
ILMU AGAMA ISLAM  
PROGRAM MAGISTER  
Website : [masteislamic.uii.ac.id](http://masteislamic.uii.ac.id)  
Email : [mi@uii.ac.id](mailto:mi@uii.ac.id)

### NOTA DINAS

Nomor: 181/Kaprodi.IAI.S2/20/Prodi.IAI.S2/XII/2023

TESIS berjudul : **PENGARUH PEMBELAJARAN DARING, MINAT BELAJAR, DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER FIAI UII PERIODE 2021-2023**

Ditulis oleh : MUCHAMAD AMIRUL FAHMI

NIM : 19913072

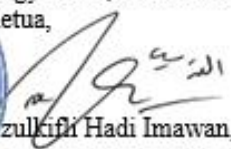
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 1 Desember 2023

Ketua,

  
Dzulfitri Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

## LEMBAR PERSETUJUAN BIMBINGAN TESIS

### LEMBAR PERSETUJUAN BIMBINGAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Tesis :

Nama Mahasiswa : Muchamad Amirul Fahmi

Nomor Mahasiswa : 19913072

Program Studi : Magister Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam.

Konsentrasi : Pendidikan Islam.

Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran Daring, Minat Belajar, Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII Periode 2021-2023.

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah tesis pada Program Studi Ilmu Agama Islam, Program Magister, Konsentrasi Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 November 2023



Dr. M. Hajar Dewantara., M.Ag.

## **PERSEMBAHAAN**

**Karya Tesis ini kupersembahkan kepada :**

**Ayahanda H. Radiwan dan Ibunda Hj. Sariyah yang Aku Cintai**

*Untuk kedua orang tuaku, aku ucapkan terimakasih, untuk semua yang telah kalian berikan dan yang selalu mendukung dari awal hingga sekarang. Tak cukup rasanya hanya ucapan terima kasih atas semua do'a, cinta, kasih, sayang, nasehat, materi dan yang pasti telah hadirkan aku di dunia untuk membuat aku merasakan kehidupan. Engkau adalah duniaku. Engkau yang terbaik, kemarin, hari ini dan selamanya.*

**Kakakku Hasan Udin dan Adek Umi Nihayati Mulidah S.E serta Adek Muhammad Rizki Dermawan yang Aku Sayangi**

*Terimakasih atas selama ini yang sudah menemani aku disaat suka maupun duka. Kamu selalu menyemangati aku, mendo'akan selama ini demi kelancaran studiku*

**Group Key In Internasional**

**Alfian Yusni Ristanto S.Pd., Marwanh Oordasyah Ramadhan S.Pd., Indah Anggraeni Saputri S.Pd., Rohmawati Indri Puji Astuti S.Pd., Wulan Ramadhany S.Pd., Allama Nur Mubarak S.Pd. yang Aku Banggakan**

*Terima kasih atas segala dukungan, perhatian dan do'a yang engkau berikan kepadaku*

**Keluargaku**

*Seluruh keluargaku yang selalu memberikan semangat.*

**MOTTO**



بَادِرِ الْفُرْصَةَ وَاحْذَرْ فَوْتَهَا  
فَبُلُوعِ الْعِزِّ فِي نَيْلِ الْفُرْصِ  
وَاعْتَنِمِ عُمْرَكَ إِبَّانَ الصَّبَا  
فَهُوَ إِنْ زَادَ مَعَ الشَّيْبِ نَقْصٌ

*“Gunakanlah waktu, jangan sampai ketinggalan  
Sebab, untuk mencapai kemuliaan, adalah  
pengaturan waktu dan kesempatan  
Manfaatkan umurmu, selagi engkau muda.  
Sebab, Jika ubanmu sudah memutih dikepala,  
umurmu kan berkurang dan musnah”  
(Mahmoud Sami AAl-Baroudi)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> الديوان محمود سامي البارودي، “بَادِرِ الْفُرْصَةَ وَاحْذَرْ فَوْتَهَا - محمود سامي البارودي”، diakses 24 November 2023, <https://www.aldiwan.net/poem71409.html>.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987 Nomor: 0543b/U/1987

#### TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi ini diletakkan sebelum daftar isi. Transliterasi ini dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

##### A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء		Hamzah	'
ي		Ya	Y

B. Konsosnan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addodah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta'Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta'marbutah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Kramah al-auliya'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau diikuti dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------	---------	----------------------

#### D. Vokal pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	-I

#### E. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنس	Ditulis	<i>Tansa</i>
3	<i>asrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4	<i>mah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au

	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
--	-----	---------	-------------

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alid + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Diulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذرى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## **ABSTRAK**

### **PEMBELAJARAN DARING, MINAT BELAJAR, KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER FIAI UII PERIODE 2021-2023**

Muchamad Amirul Fahmi  
19913072

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran. Konsep ini sejalan dengan SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Nomor 107/U/2001) yang mendorong perguruan tinggi konvensional untuk menyelenggarakan pendidikan jarak jauh berbasis jaringan. Hal ini Menteri Pendidikan Indonesia, yakni Nadim Makarim menjalankan sistem pembelajaran pada masa pandemi pada tahun 2020-2021. Setelah selesai pandemi universitas di Indonesia membuka program parcasarjana yang telah mengadaptasi sistem tersebut seperti telkom university, universitas ciputra online, universitas terbuka, universitas esa unggul, universitas mercu buana, universitas Dr. Soetomo Surabaya, universitas Widyatama. Sehingga sebuah gagasan ide oleh dosen magister FIAI untuk membuat program yang mulai mengadaptasi sistem tersebut, hal ini sesuai visi Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasinya adalah mahasiswa FIAI Magister UII angkatan 2021 dan 2022. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, dengan responden sebanyak 57 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrument (uji validitas dan reabilitas), uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi menggunakan program SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pembelajaran daring, minat belajar dan kesiapan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai F hitung  $26,088 > F$  tabel  $2,78$ . Secara parsial nilai t pembelajaran daring ( $0,052 < 2,00$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sedangkan minat belajar ( $2,231 > 2,00$ ) dan kesiapan belajar ( $5,083 > 2,00$ ) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Serta nilai R Square secara simultan adalah sebesar  $59,6\%$ , dan sisanya  $40,4\%$  dipengaruhi variabel lain.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Minat belajar, Kesiapan belajar, Hasil Belajar

## ABSTRACT

### ONLINE LEARNING, LEARNING INTEREST, AND LEARNING PREPAREDNESS TO THE LEARNING OUTCOMES AMONG STUDENTS OF DEPARTMENT OF ISLAMIC STUDIES, MASTER PROGRAM OF FIAI UII IN THE PERIOD OF 2021- 2023

Muchamad Amirul Fahmi  
19913072

Online learning is a structured learning with the aim of using an electronic or computer system to support the learning process. This concept is in line with the Decree of the Minister of National Education of the Republic of Indonesia (Number 107/U/2001) encouraging conventional universities to provide a network-based distance education. At this point, the Indonesian Minister of Education, Nadim Makarim, ran a learning system during the pandemic in 2020-2021. After the pandemic ended, universities in Indonesia opened graduate programs that have adapted the system, such as Telkom University, online Ciputra University, Open University, Esa Unggul University, Mercu Buana University, Dr. Soetomo Surabaya, Widyatama University. A concept by a lecturer of the FIAI master's program has created a program by adapting the system in accordance with the vision of the Master's Program in Islamic Studies.

This is a quantitative research with the population is students of the Islamic Studies Master Program, Class of 2021 and 2022 FIAI UII. It used simple random sampling with 57 students as respondents. Data collection technique used questionnaires and the data analysis techniques used included instrument testing (validity and reliability testing), classical assumption testing, multiple regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination using the SPSS 26 program.

The results of this research showed that simultaneously online learning, learning interest and learning preparedness had a significant effect on learning outcomes with the value of F-count of  $26.088 > F$ -table of 2.78. Partially, the t value for online learning ( $0.052 < 2.00$ ) had no significant effect on learning outcomes, while learning interest ( $2,231 > 2.00$ ) and learning preparedness ( $5.083 > 2.00$ ) had a significant effect on learning outcomes. The R-Square value simultaneously was 59.6%, and the remaining 40.4% was determined by other variables.

Keywords: Online Learning, Learning Interest, Learning Preparedness, Learning Output

November 22, 2023

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255

## KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَ عَلَيْنَا بِبِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّ عَلَى رَسُولِهِ وَنَسْتَعِينُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْعَامِ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan anugerah yang telah Allah SWT berikan. Sholawat serta salam tak lupa peneliti ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman yang penuh dengan kekerasan menuju zaman yang beradab dan berkasih sayang terhadap sesama. Melalui kata pengantar ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang membantu penyelesaian tesis ini baik secara riil maupun materi. Semoga selalu diberikan oleh Allah SWT rahmat, hidayah, dan kesehatan. *Aamin Yaa Rabbal 'Allamiin.*

Secara khusus peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE,MM., Selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dzulkifli Hadi Imawan, Lc, M.Kom.I, Ph.D., selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. M. Hajar Dewantoro, M.Ag selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus dan sabar. Dengan penuh perhatian selalu memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Kepada seluruh dosen program studi Pendidikan Islam, terima kasih atas segala kebaikan, motivasi dan ilmu yang telah tcurahkan kepada kami sebagai mahasiswa/i, semoga Allah SWT selalu memberi kebarokahan umur, rezeki, ilmu serta nikmat dalam Iman Islam.
7. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak H. Ridwan dan Ibu Hj. Sariyah yang telah mencurahkan tenaga, pikiran, dukungan, motivasi, serta doa yang tak pernah putus untuk



anakmu ini, yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan Magister ini. Alhamdulillah bisa memberikan senyum kebahagiaan buat kalian.

8. Teman-teman seperjuangan S2 Pendidikan Islam angkatan 2019 Genap yang telah berjuang bersama selama ini.
9. Terima kasih kepada Keluarga Group Keyin, Group Kaizen, Group Ibnu sabil yang telah mensupport serta mendoakan saya sehingga tesis ini telah berhasil menyelesaikan tepat waktu.
10. Dan semua pihak yang telah memberikan sumbang kasih, berupa semangat, saran, kritik, serta doa nya yang tidak bisa penulis sebutin semuanya.

Semoga semua amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan ridho dan balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan semoga mendapatkan kemudahan disetiap langkah kita untuk menapaki hidup di dunia ini dengan penuh keberkahan dan iman dihati, Aamiin..

**Yogyakarta, 18 November 2023**



**Muchamad Amirul Fahmi**

## DAFTAR ISI

### Contents

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>LEMBAR TIM PENGUJI TESIS</b> .....	v
<b>NOTA DINAS</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERSETUJUAN BIMBINGAN TESIS</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>ABSTRACT</b> .....	xv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A.    Latar Belakang Masalah.....	1
B.    Rumusan Penelitian.....	5
C.    Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
1.    Tujuan Penelitian.....	6
2.    Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIK</b> .....	8
A.    Kajian Penelitian Terdahulu, Landasan Teori dan Hipotesis.....	8
B.    Landasan Teori.....	30
1.    Pembelajaran Daring.....	30
2.    Minat Belajar.....	35
3.    Kesiapan Belajar.....	41

4.	Hasil Belajar .....	44
C.	Kerangka Konseptual Variabel Penelitian .....	53
D.	Hipotesis .....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>56</b>
A.	Jenis dan pendekatan penelitian.....	56
B.	Subjek dan objek penelitian.....	56
C.	Lokasi Penelitian.....	56
D.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	56
E.	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	57
F.	Instrumen Penelitian .....	58
G.	Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	61
1.	Uji Validitas.....	61
2.	Uji Reabilitas .....	64
H.	Teknik Pengumpulan Data .....	65
I.	Uji Asumsi.....	66
1.	Uji Normalitas .....	66
2.	Uji Linearitas .....	66
3.	Uji Homogenitas .....	67
4.	Uji Multikolinearitas .....	67
5.	Uji Heteroskedastisitas.....	68
J.	Teknik Analisis Data.....	69
1.	Analisis Regresi liner berganda .....	69
2.	Uji Hipotesis .....	69
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>72</b>
A.	Gambaran Umum Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam .....	72
B.	Hasil Penelitian .....	76
1.	Hasil Penyebaran Kuisisioner .....	77
2.	Karakteristik Responden .....	77
3.	Teknik Analisis Deskriptif Variabel .....	78
4.	Uji Asumsi.....	83
5.	Uji Regresi Linier Berganda.....	87

6.	Uji Hipotesis .....	89
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
1.	Pengujian Hipotesis 1 (H1) dan Pembahasan.....	92
2.	Pengujian Hipotesis 2 (H2) dan Pembahasan.....	93
3.	Pengujian Hipotesis 3 (H3) dan Pembahasan.....	95
4.	Pengujian Hipotesis 4 (H4) dan Pembahasan.....	96
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>98</b>
A.	Kesimpulan.....	98
B.	Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>101</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>		<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Skala Likert	59
Tabel 2.	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Pembelajaran Daring	59
Tabel 3.	Kisi-Kisi Instrumen Variable Minat Belajar	60
Tabel 4.	Kisi-Kisi Instrumen Variable Kesiapan Belajar	60
Tabel 5.	Kisi-Kisi Instrumen Variable Hasil Belajar	61
Tabel 6.	Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran Daring (X1)	62
Tabel 7.	Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar (X2)	62
Tabel 8.	Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Belajar (X3)	63
Tabel 9.	Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Belajar (X4)	63
Tabel 10.	Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 11.	Hasil Uji Tryout	77
Tabel 12.	Konsentrasi Hukum Islam	77
Tabel 13.	Konsentrasi Ekonomi Islam	77
Tabel 14.	Konsentrasi Pendidikan Islam	78
Tabel 15.	Klasifikasi Responden Bekerja dan Belum bekerja	78
Tabel 16.	Deskriptive Statistics	78
Tabel 17.	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pembelajaran Daring	79
Tabel 18.	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Belajar	80
Tabel 19.	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kesiapan Belajar	81
Tabel 20.	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Hasil Belajar	82
Tabel 21.	Hasil Uji Normalitas	83
Tabel 22.	Hasil Uji Linearitas	84
Tabel 23.	Hasil Uji Homogenitas	85
Tabel 24.	Hasil Uji Multikolinieritas	86
Tabel 25.	Hasil Uji Heteroskedastistas	87
Tabel 26.	Uji Regresi Linier Berganda	88
Tabel 27.	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik-F)	91
Tabel 28.	Uji Koefisien Determinasi	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual	54
Gambar 2.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	87

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Angket Penelitian	I
Lampiran 2.	Data Hasil Uji Validitas	IV
Lampiran 3.	Data Hasil Uji Reliabilitas	V
Lampiran 4.	Data Hasil Mencari Mean, Standart Deviation, Minimum, Dan Maximum	V
Lampiran 5.	Data Uji Tanggapan Jawaban Responden	VI
Lampiran 6.	Data Hasil Uji Normalitas	VII
Lampiran 7.	Data Hasil Uji Linieritas	VII
Lampiran 8.	Data Hasil Uji Homogenisitas	VIII
Lampiran 9.	Data Hasil Uji Multikolinieritas	VIII
Lampiran 10.	Data Hasil Uji Heteroskedastistas	IX
Lampiran 11.	Data Hasil Uji Linier Berganda	X
Lampiran 12.	Hasil Cek Plagiasi	XI
Lampiran 13.	Kartu Bimbingan	XII
Lampiran 14.	Curriculum Vitae	XIII

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran e-learning atas Problematika wabah Covid-19 membawa pengaruh besar untuk segala aspek kehidupan diseluruh negara di Dunia. Virus bernama Covid-19 muncul di Negara China Provinsi Wuhan Sejak akhir tahun 2019. Tercatat dalam sejarah 235 Negara yang terkonfirmasi bahwa terkena dampak tersebut. Sehingga segala bidang terkena dampaknya, tak terkecuali dalam bidang Pendidikan. Maka Menteri Pendidikan Indonesia, yakni Nadim Makarim memberikan solusi melalui teknologi informasi dalam pendidikan terus mengalami perkembangan dan telah banyak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat besar dalam berbagai sisi kehidupan tak terkecuali pada Pendidikan, sehingga fokus Pendidikan dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0 ini bukan lagi tentang apa yang dipelajari, namun bagaimana cara seseorang untuk belajar dimanapun berada, dengan memanfaatkan berbagai macam alat teknologi di era ini. salah satu contoh aplikasi yang terlahir dari perkembangan tersebut adalah elektronik learning atau yang lebih dikenal dengan istilah e- learning.

E-Learning merupakan pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran.<sup>2</sup> Konsep ini sejalan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional (SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 107/U/2001) tertanggal 2 Juli 2001 yang mendorong perguruan tinggi konvensional untuk menyelenggarakan pendidikan jarak jauh (dual mode) berbasis jaringan.<sup>3</sup> Untuk mendukung pendidikan pembelajaran daring agar berjalan dengan baik perlu adanya terobosan berupa perubahan strategi pembelajaran dan alat/media yang digunakan dalam mengantarkan matapelajaran tersebut. Perubahan yang ada juga dimaksudkan untuk meningkatkan inovasi-inovasi yang dapat membuat pembelajaran semakin efektif dan berkualitas. Menurut Yusuf Bilfaqih, Sesungguhnya Esensi Pembelajaran Daring hendaknya memfasilitasi

---

<sup>2</sup> Michael W. Allen, *Michael Allen's Guide to e-Learning: Building Interactive, Fun, and Effective Learning Programs for Any Company* (John Wiley & Sons, 2016), 27.

<sup>3</sup> "kepmendiknas\_107\_01.pdf," diakses 6 September 2023.



pengalaman belajar yang efektif yang membutuhkan interaktivitas, komunikasi, dan komunitas belajar.<sup>4</sup>

Sebuah gagasan yang dilakukan oleh dosen Program Magister FIAI UII yakni oleh Alm. Bapak Dr. Drs. Hujair Sanaky MIS pada masa awal pandemi covid 19, atau tepatnya pada peneliti menerima kuliah pada mata kuliah Metodologi Penelitian pada bulan Maret 2020, memberikan ide membuat program yang mulai mengadaptasi sistem belajaran secara online atau daring, hal inilah penelitian ini lahir pada masa awal pandemi dalam mengevaluasi sistem pembelajaran daring yang terdapat di Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII. Dalam wawancara peneliti yang bersamai Dr. Junanah MIS pada Kamis, 7 Desember 2023 beliau mengungkapkan sebagai berikut:<sup>5</sup>

1. Bahwa MIAI UII pada awal tahun 2000an membuat program kelas jauh, dimana mengajar diberbagai wilayah Indonesia seperti Jawa Tengah Jawa Timur, Kalimantan dan sebagainya, namun dalam proses pembelajaran kelas jauh terdapat kendala dari pemerintah yang memberikan arahan ditingkat universitas untuk tidak mengadakan kembali kelas jauh sehingga program ini ditutup pada masa sebelum pandemi.
2. Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII mulai bekerja sama dengan Dirjen Badilag, tepatnya 29 Juni 2021 dalam rangka kerjasama ini bertujuan untuk membuka kesempatan bagi aparatur peradilan agama untuk bisa mengikuti pendidikan tinggi, baik itu jenjang S2 maupun S3 yang diadakan oleh Universitas Islam Indonesia.
3. Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII mulai bekerja sama dengan DPW AGPAII DIY, tepatnya 5 Agustus 2021 dalam rangka Kerjasama ini bertujuan meningkatkan kualitas SDM DPW AGPAII DIY yang di ikuti 24 anggota AGPAII telah terdaftar menjadi calon mahasiswa magister UII
4. Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII belum membuka pembelajaran daring secara nasional, namun dengan sudah berkerjasama dengan Dirjen Badilag untuk prodi hukum islam dan DPW AGPAII DIY untuk prodi studi

---

<sup>4</sup> Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring* (Deepublish, 2015), 8.

<sup>5</sup> "wawancara dengan Dr. Junanah MIS, Rumah Bapak Fermi, timur SDN Ngebelgede 2, depan makam Bendolole," Desember 2023.

Islam, ini menjadi titik awal dalam peningkatan kualitas dari Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII.

5. Pembelajaran daring yang dilakukan belum sepenuhnya belum efektif karena mengalami kendala pada perangkat internet yang terkadang terganggu. namun ini menjadi alternatif yang terbaik dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Setelah Covid 19 berakhir mulai universitas di Indonesia dalam membuka program pascasarjana yang telah mengadaptasi sistem tersebut seperti telkom university, universitas ciputra online, universitas terbuka, universitas esa unggul, universitas mercu buana, universitas Dr. Soetomo Surabaya, universitas Widayatama.<sup>6</sup> sehingga menjadi sebuah peluang yang cukup besar berdasarkan sebuah data hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia atau yang di singkat APJII mencatat penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 78,19 persen pada 2023 atau menembus 215.626.156 jiwa dari total populasi yang sebesar 275.773.901 jiwa.<sup>7</sup> ini juga sesuai visi Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister yaitu Menjadikan Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII sebagai pilihan utama Pendidikan magister di bidang Ekonomi Islam, Pendidikan Islam, dan Hukum Islam yang berwawasan integrasi keilmuan, keislaman dan keindonesiaan ditingkat ASEAN pada tahun 2030.<sup>8</sup> Hal ini menjadi sebuah peluang dalam membuka program pascasarjana secara full daring, sehingga menjadi inspirator pengembangan Pendidikan Islam dan keguruan agama Islam di era Pendidikan 4.0.

Pengembangan Pendidikan era Pendidikan 4.0 tentu tidak mungkin terlepas dari berkembangnya model pembelajaran berbasis internet (e-learning) atau pembelajaran daring. di mana pembelajaran daring menjadi lebih dominan, terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, antara lain latar belakang pengaruh pembelajaran daring, minat belajar, dan kesiapan belajar. Mari kita bahas satu per satu faktor tersebut:

---

<sup>6</sup> Tanita Kinasih, "Daftar Kampus Dan Biaya Kuliah S2 Online Tanpa Ganggu Kerjaan," diakses 5 September 2023, <https://kuncie-id.typeform.com/daftarexecutive>.

<sup>7</sup> T. APJII, "Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang" (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. [https://apjii.or.id/berita ...](https://apjii.or.id/berita...), 2023).

<sup>8</sup> "Visi Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister," *Program Magister FIAI UII* (blog), diakses 6 September 2023, <https://master.islamic.uui.ac.id/profil/>.

Latar belakang pengaruh pembelajaran daring: Latar belakang siswa dalam mengikuti pembelajaran daring dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor latar belakang yang dapat memengaruhi antara lain aksesibilitas teknologi, ketersediaan perangkat, konektivitas internet, dan keterampilan teknologi. Siswa yang memiliki aksesibilitas dan keterampilan teknologi yang baik cenderung lebih mudah beradaptasi dengan pembelajaran daring dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Hal ini juga sesuai dari penelitian dari Vena Nur Litasari dalam judul penelitian “pengaruh model pembelajaran E-learning terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Sekecamatan Alian Kabupaten Kebumen” membuktikan hasil melatih diri IPA adalah sebesar 69,9% selebihnya sebesar 30,1% dipengaruhi oleh sebab lain, sehingga menunjukkan pengaruh positif dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar.<sup>9</sup>

Minat belajar: kepedulian yang dipunyai seorang kepada sesuatu serta diiringi dengan kemauan buat mengerti serta mengeksplorasi atau menunjukkan lebih lanjut dengan apa yang sebagai perhatiannya. minat belajar siswa juga merupakan faktor penting dalam mempengaruhi hasil belajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih antusias dan tekun dalam mengikuti pembelajaran daring, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini juga sesuai dari penelitian dari Agustina Hazari dalam judul penelitian “pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata Pelajaran Matematika di SDN 68 Kota Bengkulu” menunjukkan hasil belajar matematika belajar matematika yaitu sebesar 83% sisanya sebesar 17% dipengaruhi oleh factor lain sehingga menunjukkan pengaruh positif minat belajar terhadap hasil belajar.<sup>10</sup>

Kesiapan belajar: Kesiapan belajar menca kup aspek-aspek seperti kesiapan mental, kesiapan fisik. Siswa yang memiliki kesiapan belajar yang baik, baik dari segi kesehatan fisik maupun mental, akan lebih mudah beradaptasi dengan pembelajaran daring dan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, dukungan dari orang tua atau wali siswa dan lingkungan belajar yang kondusif juga sanggup menaikan kesiapan belajar siswa. Hal ini juga sesuai dari penelitian Shella Siti Nihaya dan Tjutju Yuniarsih

---

<sup>9</sup> Vena Nur Litasari, “Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Sekecamatan Alian Kabupaten Kebumen,” 2022.

<sup>10</sup> Hazari Gustina, “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas v Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 68 Kota Bengkulu” (diploma, IAIN BENGKULU, 2020).

“Pengaruh Kesiapan dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa” menunjukkan hasil prestasi belajar sebesar 31,6% sisanya sebesar 68,4% dipengaruhi oleh factor lain sehingga menunjukkan pengaruh positif kesiapan belajar terhadap hasil belajar.<sup>11</sup>

Variabel-variabel di atas saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran daring, penting bagi lembaga pendidikan, guru, orang tua, dan siswa itu sendiri untuk bekerja sama. Lembaga pendidikan harus memastikan aksesibilitas teknologi yang memadai, guru harus merancang pembelajaran daring yang menarik dan interaktif, orang tua harus memberikan dukungan dan pengawasan, dan siswa perlu menjaga minat belajar dan kesiapan belajar mereka. Dengan demikian, hasil belajar siswa di dapat ditingkatkan secara signifikan.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan suatu penelitian yang menyangkut variabel-variabel yang mempengaruhi hasil belajar pada mahasiswa. Maka dalam penelitian penulis mengambil judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN DARING, MINAT BELAJAR, KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER FIAI UII PERIODE 2021-2023.**

## **B. Rumusan Penelitian**

1. Bagaimana Gambaran Umum Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam?
2. Seberapa besar pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII Periode 2021-2023?
3. Seberapa besar pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII Periode 2021-2023?
4. Seberapa besar pengaruh Kesiapan Belajar Hasil Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII Periode 2021-2023?
5. Seberapa besar pengaruh Pembelajaran Daring, Minat Belajar, dan Kesiapan Belajar terhadap hasil belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII Periode 2021-2023?

---

<sup>11</sup> Shella Siti Nihaya dan Tjutju Yuniarsih, “Pengaruh Kesiapan dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 5, no. 2 (10 Oktober 2020): 267–280.

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui, meninjau Gambaran Umum Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam.
- b. Untuk mengetahui, meninjau, menguji dan menganalisa pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII Periode 2021-2023.
- c. Untuk mengetahui, meninjau, menguji dan menganalisa pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII Periode 2021-2023.
- d. Untuk mengetahui, meninjau, menguji dan menganalisa pengaruh Kesiapan Belajar Hasil Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII Periode 2021-2023.
- e. Untuk mengetahui, meninjau, menguji dan menganalisa pengaruh Pembelajaran Daring, Minat Belajar, dan Kesiapan Belajar terhadap hasil belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII Periode 2021-2023.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Teoritik
  - 1) Sebagai memperkaya keilmuan dibidang Teknologi Pembelajaran, khususnya berkaitan dengan hubungan Pembelajaran Daring pada Mahasiswa MIAI UII
  - 2) Dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti masalah yang serupa atau sejenis.
- b. Praktis
  - 1) Bagi MIAI UII, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam melihat pembelajaran daring dengan memberikan catatan sebagai grafik dalam model pelaksanaan mahasiswa selama mengalami Covid-19 dan memberikan peluang membuka program pascasarjana secara full daring.

- 2) Bagi Mahasiswa MIAI UII, penelitian ini dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang baru dalam pembelajaran daring dalam melihat minat belajarnya dan hasil belajar pada mahasiswa dalam masa Covid-19.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan manfaat bagi kalangan akademik dan para penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih luas khususnya dalam membuka program studi secara full daring.

## BAB II LANDASAN TEORITIK

### A. Kajian Penelitian Terdahulu, Landasan Teori dan Hipotesis

#### 1. Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode dan Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Ary Purmadi, M. Samsul Hadi dan Lu'Luin Najwa <sup>12</sup>	Pengembangan Kelas Daring Dengan Penerapan Hybrid Learning Menggunakan Chamilo Pada Matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Studi Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram, 2018	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah research and development (R&D). Hasil kelayakan dari produk ini berdasarkan uji alfa (alpha test) pada ahli materi, sedangkan pada ahli media Pada pengujian beta (beta test).	Persamaan variabel Pembelajaran an daring	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat
2	Nurul Lailatul	Efektifitas Pembelajaran	Paparan pada artikel ini adalah bagian dari laporan	Persamaan variabel	Perbedaan penelitian

<sup>12</sup> Ary Purmadi, M. Samsul Hadi, dan Lu'luin Najwa, "Pengembangan Kelas Daring dengan Penerapan Hybrid Learning Menggunakan Chamilo pada Matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan," *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 2 (30 November 2018): 135–140.

	Khusniyah & Lukman Hakim <sup>13</sup>	Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris.	penelitian tindakan kelas yang fokus utamanya adalah melihat efektivitas pembelajaran berbasis daring yang ditinjau dari dua pendekatan, yaitu perbandingan distribusi data dan uji-t pada data sebelum tindakan (pretest) dan setelah tindakan (posttest).	Pembelajaran daring media Aplikasi google meet	ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat
3	Hana Maharani Fahima <sup>14</sup>	Implementasi model pembelajaran problem based learning berbantuan lms edmodo terhadap hasil belajar peserta didik smk batik 1 surakarta.	Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif dengan strategi studi kasus. Sampling yang digunakan adalah Purposive dan Snowball Sampling dengan informan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, staff wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru produktif, dan peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur,	Persamaan variabel Hasil belajar	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu pembelajarannya daring, minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat

<sup>13</sup> Nurul Lailatul Khusniyah Dan Lukman Hakim, "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris," *Jurnal Tatsqif* 17, no. 1 (10 Juli 2019): 19–33.

<sup>14</sup> Hana Maharani Fahima, "Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Lms Edmodo Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Smk Batik 1 Surakarta" (Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022).



			observasi non partisipan, studi dokumen. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan software QSR Nvivo 12 Plus.		
4	Adinda Putri Amara <sup>15</sup>	Pengaruh efektivitas pembelajaran daring berbasis it dengan aplikasi zoom terhadap kemampuan kognitif mahasiswa pendidikan agama islam universitas muhammadiyah h Yogyakarta	Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode survey. Sampel penelitian ini adalah 73 orang mahasiswa yang diambil menggunakan teknik proposional simple random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.	Persamaan variabel Pembelajaran an daring media Aplikasi zoom	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat
5	Ida Safitri <sup>16</sup>	Pembelajaran Bahasa Indonesia	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis studi	Persamaan variabel Pembelajaran	Perbedaan penelitian ini dilihat

<sup>15</sup> Adinda Putri Amara, "Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis It Dengan Aplikasi Zoom Terhadap Kemampuan Kognitif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta," 25 Oktober 2022.

<sup>16</sup> Ida Fitriyah, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Jaringan bagi Penutur Asing pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Kelas Privat di Lembaga Alam Bahasa Yogyakarta" (Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022).

		<p>Dalam Jaringan bagi Penutur Asing pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Kelas Privat di Lembaga Alam Bahasa Yogyakarta</p>	<p>kasus. Penelitian dilakukan di Lembaga Alam Bahasa Yogyakarta. Data dan sumber data penelitian ini di antaranya (1) informan yakni pengajar dan pemelajar BIPA untuk mengetahui hambatan dan solusi pembelajaran BIPA dalam jaringan, (2) peristiwa pembelajaran untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran, dan (3) dokumen berupa silabus, rencana pembelajaran, ataupun buku-buku yang mendukung pembelajaran untuk mendapatkan data mengenai perencanaan pembelajaran. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Validasi data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode, sumber, dan teori. Data yang didapatkan dianalisis dengan teknik analisis interaktif.</p>	<p>an daring</p>	<p>pada judul dan penambahannya yaitu minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat</p>
--	--	---	---	------------------	---

6	Erma Sawitri <sup>17</sup>	Pengembangan sintaks pembelajaran pola berbasis cad untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pembuatan busana industry	Jenis Penelitian ini yakni studi pengembangan (R&D) dengan replika pengembangan yang dipakai diadaptasi dari replika pengembangan ADDIE. Subjek uji coba adalah siswa kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Plupuh Kabupaten Sragen.	Persamaan variabel Hasil Belajar	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu pembelajaran daring, minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat
7	Galuh Sandi <sup>18</sup>	Pengaruh Media Pembelajaran E-TTS dan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa di Masa Pandemi	Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah anava dua jalur (two-way ANOVA). Populasi penelitian ada 3 kelas X IPS di SMA N 4 Yogyakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini	Persamaan variabel Hasil Belajar	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu Pembelajaran daring, minat belajar dan kesiapan

<sup>17</sup> Erma Sawitri, "Pengembangan Sintaks Pembelajaran Pola Berbasis Cad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pembuatan Busana Industri" (Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2023).

<sup>18</sup> Galuh Sandi, "Pengaruh Media Pembelajaran E-TTS dan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa di Masa Pandemi Covid 19" (Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2023).

		Covid 19.	menggunakan teknik cluster random sampling.		belajar serta waktu dan tempat
8	Vena Nur Litasari <sup>19</sup>	Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Sekecamatan Alian Kabupaten Kebumen.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode regresi Populasi riset ini ialah segenap pelajar golongan IV di 32 SDN sekecamatan Alian yang berjumlah 762 pelajar. sample pada riset ini berjumlah 262 pelajar golongan IV di 11 SDN sekecamatan Alian yang diseleksi selaku sembarang dengan tata cara cluster random sampling dengan sokongan aplikasi SPSS type 21. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Angket digunakan untuk pengumpulan data penelitian Uji prasyarat menggunakan uji linieritas dan normalitas. Analisis data yang digunakan yaitu analisis uji regresi sederhana, korelasi	Persamaan variabel Pembelajaran daring dan Hasil Belajar	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat

<sup>19</sup> Litasari, "Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Sekecamatan Alian Kabupaten Kebumen."

			sederhana, dan sumbangan efektif (SE) dengan taraf signifikansi 5%.		
9	Bety Ratih Meganingtyas <sup>20</sup>	Pengaruh Metode Pembelajaran Course Review Horay Dan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau dari Minat Belajar (Studi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi Tahun Ajaran 2017/2018).	Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu, dengan menggunakan rancangan penelitian 2 x 2 faktorial. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Kecamatan Kedunggalar, Ngawi, Jawa Timur, Tahun Ajaran 2017/2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Stratified Cluster Random Sampling. Sampel diperoleh sebanyak 101 peserta didik dengan rincian 50 peserta didik sebagai sampel kelas eksperimen dan 51 peserta didik sebagai sampel kelas kontrol. Instrumen penelitian menggunakan	Persamaan variabel Hasil Belajar dan Minat Belajar	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu Pembelajaran Daring dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat

<sup>20</sup> Bety Ratih Meganingtyas, "Pengaruh Metode Pembelajaran Course Review Horay Dan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau dari Minat Belajar (Studi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi Tahun Ajaran 2017/2018)" (Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2019).

			tes hasil belajar IPS dan angket minat belajar peserta didik. Pengujian hipotesis menggunakan analisis variansi (anava) dua jalan sel tak sama.		
10	Istiqomah Nugraheny <sup>21</sup>	Pengembangan Modul Fisika Android Kodular Berbasis Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (Arcs) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma.	Pengembangan modul elektronik kaca mata android kodular menggunakan metode peneltiann dan pengembangan analyze, design, development, implement, dan Evaluation (ADDIE). Analisis modul kelayakan berdasarkan penilaian dari validasi ahli materi, bahasa dan media penyajian serta penilaian siswa pada uji coba satu-satu, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Analisis keefektifan penggunaan emodul menggunakan uji N-gain score.	Persamaan variabel Minat Belajar	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu pembelajaran daring dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat
11	Muh Ridwan	Pengaruh Blended	Desain penelitian ini menggunakan eksperimen	Persamaan variabel	Perbedaan penelitian

<sup>21</sup> Istiqomah Nugraheny, "Pengembangan Modul Fisika Android Kodular Berbasis Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (Arcs) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma" (Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022).

	Febrian <sup>22</sup>	Learning Berbasis Inquiry dan PJJ Luring Terhadap Keterampilan Membuat Laporan Pengamatan Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik (Studi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Kecamatan Andong Tahun Ajaran 2020/2021)	semu dengan desain faktorial 2x2. Tempat penelitian berada di 4 sekolah dasar negeri di Andong, Boyolali, Indonesia. Sampel terdiri dari 90 siswa yang dipilih dengan teknik cluster random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes penilaian kinerja dan minat belajar. Uji prasyarat yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji keseimbangan. Pengujian hipotesis diuji dengan menggunakan uji Anava Dua Jalan dengan Sel Tak Sama.	Pembelajaran daring dan Minat Belajar	ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu kesiapan belajar dan Hasil Belajar serta waktu dan tempat
12	Istiqomah <sup>23</sup>	Pengaruh Self Regulated Learning, Self Efficacy dan	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian	Persamaan variabel Hasil Belajar dan	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul

<sup>22</sup> Muh Ridwan Febrian, "Pengaruh Blended Learning Berbasis Inquiry dan PJJ Luring Terhadap Keterampilan Membuat Laporan Pengamatan Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik (Studi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Kecamatan Andong Tahun Ajaran 2020/2021)" (Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022).

<sup>23</sup> Istiqomah, "Pengaruh Self Regulated Learning, Self Efficacy dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi dalam Pembelajaran Daring SMA Negeri di Boyolali dengan Jenis Kelamin Sebagai Variabel Moderasi" (Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022).

		Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi dalam Pembelajaran Daring SMA Negeri di Boyolali dengan Jenis Kelamin Sebagai Variabel Moderasi	ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri di Kabupaten Boyolali sebanyak 1.284 siswa, dengan sampel sebanyak 308 siswa. Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari hasil jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden melalui <b>google form</b> .	Pembelajaran Daring	dan penambahan yaitu minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat
13	Krismajoli Dwi Pamuladsi n <sup>24</sup>	Pengembangan Media E-ibadah Berbasis Aplikasi Android Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi	Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D)) dengan model ADDIE dan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, angket dan tes. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji Wilcoxon sign rank test.	Persamaan variabel Hasil Belajar	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu Pembelajaran daring, minat belajar dan kesiapan

<sup>24</sup> Krismajoli Dwi Pamuladsi, "Pengembangan Media E-ibadah Berbasis Aplikasi Android Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Anak Tunagrahita" (Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2023).



		Belajar dan Prestasi Belajar Anak Tunagrahita			belajar serta waktu dan tempat
14	Farida Fadlilah <sup>25</sup>	“Pengaruh Implementasi Standar Nasional Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa SMA Assalam Sukoharjo”	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilaksanakan dengan instrumen berupa kuesioner. Analisis data menggunakan teknik analisis jalur. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa IPS SMA Assalam Sukoharjo yang berjumlah 139 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 103 siswa yang dipilih dengan teknik simple random sampling.	Persamaan variabel Hasil Belajar	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu Pembelajaran daring, minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat
15	Amatasya Rizki Agustin <sup>26</sup>	Pengaruh Penggunaan E-Learning, Kemandirian Belajar dan Motivasi Terhadap	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh siswa SMA Negeri di Tulang Bawang Barat dan sampel sebanyak 5 sekolah dengan 144 responden	Persamaan variabel Pembelajaran daring dan Hasil Belajar	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu

<sup>25</sup> Farida Fadlilah, “Pengaruh Implementasi Standar Nasional Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa SMA Assalam Sukoharjo” (Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2023).

<sup>26</sup> Amatasya Rizki Agustin, “Pengaruh Penggunaan E-Learning, Kemandirian Belajar dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Dengan Pola Berpikir Divergen Sebagai Pemoderasi” (Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2023).

		Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Dengan Pola Berpikir Divergen Sebagai Pemoderasi	yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling dan purposive sampling. Instrumen pada penelitian menggunakan angket dengan skala likert. Keabsahan data diperoleh melalui uji validitas, reliabilitas dan Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan Moderated Regression Analysis (MRA) berbantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 26.		minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat
16	Agung Rosidi <sup>27</sup>	Eksperimentasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together dan Think Pair Share dengan Pendekatan Ilmiah terhadap Prestasi dan	Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019. Sampel penelitian berjumlah 184 siswa yang diambil menggunakan teknik stratified cluster random sampling. Instrument yang	Persamaan variabel Hasil Belajar	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan

<sup>27</sup> Agung Rosidi, "Eksperimentasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together dan Think Pair Share dengan Pendekatan Ilmiah terhadap Prestasi dan Keaktifan Belajar ditinjau dari Kemandirian Siswa Kelas VIII di Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019" (Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022).

		Keaktifan Belajar ditinjau dari Kemandirian Siswa Kelas VIII di Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019	digunakan untuk pengolahan data adalah tes prestasi belajar dan angket keaktifan belajar siswa. Pengujian hipotesis menggunakan uji MANOVA.		tempat
17	Monica Hapsari Pambayun <sup>28</sup>	Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon dan Canva Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa SMK Negeri di Kabupaten Karanganyar	Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain factorial 2x2. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK negeri jurusan akuntansi di Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022. Jumlah SMK Negeri di Kabupaten Karanganyar bidang Bisnis dan Manajemen ada 6 sekolah. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik cluster random sampling,	Persamaan variabel Hasil Belajar	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu Pembelajaran daring, minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat

<sup>28</sup> Monica Hapsari Pambayun, "Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon dan Canva Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa SMK Negeri di Kabupaten Karanganyar" (Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022).

			<p>diperoleh 2 kelas pada SMK N 1 Karanganyar dan 2 kelas pada SMK N 1 Jumantono yang berjumlah 144 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan tes prestasi belajar akuntansi dan angket motivasi berprestasi. Keabsahan data hasil prestasi belajar melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan uji daya beda. Keabsahan data motivasi berprestasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji anova two way.</p>		
18	Sri Utari dan Dian Hapsari <sup>29</sup>	Pemanfaatan Zoom Sebagai Sarana Pendidikan Pemakai di Era Kenormalan	Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengambilan data menggunakan observasi partisipatif.	Persamaan variabel Pembelajaran daring media zoom	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu

<sup>29</sup> Sri Utari dan Dian Hapsari, "Pemanfaatan Zoom Sebagai Sarana Pendidikan Pemakai di Era Kenormalan Baru (Studi Kasus di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta)," *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 9, no. 1 (9 November 2021): 59–78.

		Baru (Studi Kasus di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta)			minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat
19	Dody Sumardi <sup>30</sup>	Pengembangan Spesix Learning Management System (LMS) Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMPN 6 Semarang	pengembangan dengan menggunakan metode Research and Development (R&D) dan mengadaptasi model pengembangan Alessi & Trollip. Desain awal dan akhir produk Spesix LMS.	Persamaan variabel Hasil Belajar	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu Pembelajaran Daring, minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat
20	Kiki Fatmawati <sup>31</sup>	Pembelajaran Daring Apresiasi Seni Tari Di Masa	Penelitian ini menggunakan penelitian fenomenologi dengan sumber data penelitian ini	Persamaan variabel Pembelajaran daring	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul

<sup>30</sup> Dody Sumardi, "Pengembangan Spesix Learning Management System (LMS) Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMPN 6 Semarang" (Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022).

<sup>31</sup> Kiki Fatmawati, "Pembelajaran Daring Apresiasi Seni Tari Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas VIII H SMPN 5 Blitar Tahun 2020/2021" (Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022).

		Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas VIII H SMPN 5 Blitar Tahun 2020/2021	terdiri dari kepala sekolah SMPN 5 Blitar, pengajar seni tari dan beberapa siswa kelas VIII H. Data-data yang diambil meliputi proses perencanaan pembelajaran seni tari siswa kelas VIII H, proses pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari: tujuan, materi, metode, media dan evaluasi aspek kognitif siswa dalam pembelajaran seni tari.		dan penambahannya yaitu minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat
21	Sakinah Isna Firmani <sup>32</sup>	Implementasi Student Centered Learning dengan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMP N 4	Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII SMP N 4 Purwokerto. Bentuk penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan	Persamaan variabel Pembelajaran daring dengan Media Digital	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahannya yaitu minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat

<sup>32</sup> Sakinah Isna Firmani, "Implementasi Student Centered Learning dengan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMP N 4 Purwokerto)" (Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022).

		Purwokerto)	kesimpulan.		
22	Desy Nur Wulandari <sup>33</sup>	Studi Kejenuhan Dan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring Peserta Didik Sd Muhammadiyah ah 1 Surakarta	Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan analisis model interaktif menurut Miles dan Huberman antara lain: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan/verifikasi.	Persamaan variabel Pembelajaran an daring	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat
23	Rori Khoirudin <sup>34</sup>	Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Melalui Aplikasi Smart Apps Creator	Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri 2 siklus dan setiap siklus dari empat tahap. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 8 Surakarta tahun pelajaran 2019/2020	Persamaan variabel Hasil Belajar	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu minat

<sup>33</sup> Desy Nur Wulandari, "Studi Kejenuhan Dan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring Peserta Didik Sd Muhammadiyah 1 Surakarta" (Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022).

<sup>34</sup> Rori Khoirudin, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Melalui Aplikasi Smart Apps Creator 3 Untuk Meningkatkan Persepsi Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa SMP Selama Masa Physical Distancing" (Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2021).

		3 Untuk Meningkatkan Persepsi Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa SMP Selama Masa Physical Distancing	yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari angket, tes, observasi dan catatan lapangan. Instrumen penelitian meliputi lembar angket, lembar post test, lembar observasi, dan lembar catatan lapangan.		belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat
24	Ida Yuliana <sup>35</sup>	“Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Respon Siswa SMP Takhassus Al Qur’an Pekuncen Terhadap Pembelajaran Daring Berdasarkan Disposisi	Penelitian ini merupakan penilaian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Instrumen bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket disposisi matematis, angket respon siswa terhadap pembelajaran daring, tes kemampuan pemecahan masalah dan wawancara terkait kemampuan pemecahan masalah serta respon siswa terhadap pembelajaran daring.	Persamaan variabel Pembelajaran an daring	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat

<sup>35</sup> Ida Yuliani, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Respon Siswa SMP Takhassus Al Qur’an Pekuncen Terhadap Pembelajaran Daring Berdasarkan Disposisi Matematis” (Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022).



		Matematis”	Subjek penelitian dipilih sebanyak 6 subjek dari kelas VIII B SMP Takhassus Al Qur’an Pekuncen dengan metode snowball sampling. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi data yang terdiri dari tiga tahap (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan)		
25	Diah Rahma Cahya Agustyowati <sup>36</sup>	Implementasi Pendekatan Saintifik Melalui Media Google Classroom dalam Pembelajaran Teks Resensi pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMAN 1 Mirit Kabupaten	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus. Data dalam penelitian ini mencakup data mengenai penerapan pendekatan saintifik, kompetensi siswa, kelebihan dan kekurangan media Google Classroom, hambatan dan solusi. Sumber data penelitian diperoleh melalui dokumentasi, peristiwa, dan informan. Teknik pengumpulan menggunakan	Persamaan variabel Pembelajaran an daring dengan media Google Clasroom	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat

<sup>36</sup> Diah Rahma Cahya Agustyowati, “Implementasi Pendekatan Saintifik Melalui Media Google Classroom dalam Pembelajaran Teks Resensi pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMAN 1 Mirit Kabupaten Kebumen)” (Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022).

		Kebumen)	dokumentasi, observasi, dan wawancara. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Teknik analisis data dilakukan secara interaktif yaitu meliputi proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.		
26	Tya Ayu Pransiska Dewi dan Arief Sadjiarto <sup>37</sup>	Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan analisis data interaktif yang meliputi 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi dengan sumber data guru, siswa, orang tua, dan sumber pendukung waka kurikulum.	Persamaan varia bel Pembelajaran an daring	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat

<sup>37</sup> Tya Ayu Pransiska Dewi dan Arief Sadjiarto, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (25 Juni 2021): 1909–17, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>.

27	Indra bagus Prayoga <sup>38</sup>	Efektifitas Metode Pembelajaran Melalui Aplikasi Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa N 01 Tanjung Raya	Jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu dengan menggunakan one group pretest-postest design. Sampel dari penelitian ini yaitu siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dari SMA N 01 Tanjung Raya, kelas 12 (XII), jurusan MIPA sebanyak 20 orang dengan mata pelajaran Matematika. Data sampel diperoleh dari analisis deskriptif dan uji coba perbedaan rata-rata menggunakan uji paired sampel t test dan N-Gain Score.	Persamaan variabel Pembelajaran an daring media Aplikasi google meet	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat
28	Sardini, Sri Buwono dan Parijo <sup>39</sup>	Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasinya adalah siswa XI IPS Man Pontianak Dalam peneltian ini metode pengambilan sampel menggunakan random	Persamaan variabel pada minat belajar	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu

<sup>38</sup> Indra Bagus Prayoga, "Efektifitas Metode Pembelajaran Melalui Aplikasi Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa N 01 Tanjung Raya | Jurnal Edukasimu," 30 Maret 2022.

<sup>39</sup> Sardini, Sri Buwono, dan Parijo, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Man Pontianak," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 2, no. 7 (2 Agustus 2013).

		XI IPS MAN Pontianak	sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrument (uji validitas dan reabilitas), uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana		pembelajaran dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat. Sedangkan perbedaan lain pada uji analisis Regresi linier berganda.
29	Shella Siti Nihaya dan Tjutju Yuniarsih <sup>40</sup>	Pengaruh Kesiapan dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei explansi. Populasinya adalah siswa Kelas X Program OTK. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi ganda dibantu SPSS.	Persamaan variabel pada Kesiapan belajar dan Hasil Belajar	Perbedaan penelitian ini dilihat pada judul dan penambahan yaitu pembelajaran dan minat belajar serta waktu dan tempat.
30	Novi Niken Pratiwi dan	Pengaruh Penggunaan Pembelajaran	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasinya adalah siswa	Persamaan variabel Pembelajaran	Perbedaan penelitian ini dilihat

<sup>40</sup> Nihaya dan Yuniarsih, "Pengaruh Kesiapan dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa."

	Durinda Puspasari <sup>41</sup>	Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa	X OTKP SMK Muhammadiyah. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan random sampling. Sample sebanyak 113 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrument (uji validitas dan reabilitas), uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana.	an daring	pada judul dan penambahan yaitu minat belajar dan kesiapan belajar serta waktu dan tempat. Sedangkan perbedaan lain pada uji analisis Regresi linier berganda
--	---------------------------------	-------------------------------------	---	-----------	---

## B. Landasan Teori

### 1. Pembelajaran Daring

#### a. Definisi Pembelajaran Daring

##### 1) Definisi Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pembelajaran berarti proses, cara, pembuatan, menjadi makhluk hidup belajar.<sup>42</sup> Maka diartikan suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan menggunakan segala potensi dan sumber belajar untuk belajar yang aktif.

Menurut Usman berpendapat bahwa: “Pembelajaran adalah inti dari proses

<sup>41</sup> Novi Niken Pratiwi dan Durinda Puspasari, “Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 4, no. 4 (21 Desember 2021): 320–330.

<sup>42</sup> “Arti kata ajar - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 5 Desember 2023, <https://kbbi.web.id/ajar>.

Pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengadung serangkaian guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>43</sup> Menurut Wrag, Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesame, atau suatu pembelajaran yang diinginkan. Berdasarkan pengertian di atas bahwa proses pembelajaran bukan sekedar transfer ilmu dari guru kepada siswa, melainkan surtau proses kegiatan, yaitu terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa.<sup>44</sup> Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan Pendidikan dan sumber belajar suatu lingkungan belajar. Pembelajar merupakan bantuan yang diperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>45</sup>

## 2) Definisi Daring

Daring menurut KBBI Kemendikbud pusat, artinya terhubung melalui jejaringan computer, internet dan sebagainya.<sup>46</sup> Daring singkatan dari “Dalam Jaringan” sebagai pengganti kata online yang sering kita gunakan dalam kaitanya dengan teknologi informasi melalui internet. Sehingga daring merupakan sesuatu yang tersambung ke dalam jaringan internet.

## 3) Definisi Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring artinya pembelajaran secara online menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaringan social. Ada beberapa definisi

---

<sup>43</sup> R. Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19* (Penerbit Lutfi Gilang, 2020), 12.

<sup>44</sup> K, 12–13.

<sup>45</sup> K, 15.

<sup>46</sup> “KBBI Daring menurut Kemendikbud,” diakses 23 Agustus 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/daring>.

pembelajaran daring atau e-learning, diantaranya, yang digunakan dalam model desain sistem pembelajaran blended ini adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

- a) “pembelajaran daring adalah penyampaian program pembelajaran, pelatihan atau pendidikan dengan menggunakan sarana elektronik seperti komputer atau alat elektronik lain seperti telepon genggam dengan berbagai cara untuk memberikan pelatihan, pendidikan atau bahan ajar.” -Stockley, 2010
- b) “pembelajaran daring, secara fundamental, adalah proses pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menjembatani kegiatan belajar dan pembelajaran baik secara asinkron maupun sinkron.” - Naidu 2006
- c) “pembelajaran daring adalah penggunaan teknologi informasi dan komputer untuk menciptakan pengalaman belajar. - Horton, 2006

Sedangkan Menurut Yusuf Bilfaqih, Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas.<sup>48</sup> Mengacu pada beberapa definisi yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan istilah yang generik dan luas yang menjelaskan tentang penggunaan berbagai teknologi elektronik untuk menyampaikan pembelajaran. Lebih tepatnya, bukan hanya sekedar untuk menyampaikan pembelajaran, tapi lebih jauh untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal. Teknologi elektronik tersebut dapat berupa komputer, internet maupun intranet serta teknologi elektronik lain seperti audio/radio, dan video/televisi.

#### b. Indikator

Adapun terdapat indikator pembelajaran daring menurut Dita Tri dkk dalam penelitiannya, diantara lain:<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Uwes Anis Chaeruman, “PEDATI: Model Desain Sistem Pembelajaran Blended,” 2018, 9–11.

<sup>48</sup> Qomarudin, *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*, 1.

<sup>49</sup> Dita Tri Widiyani dkk., “Indikator Pembelajaran Efektif Dalam Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sman 2 Bondowoso,” t.t., 2–3.

1) Proses komunikasi

Proses komunikasi ini mengacu pada sejauh mana komunikasi antara guru dan peserta didik berjalan dengan baik dalam lingkungan pembelajaran daring. Hal ini meliputi kemudahan dalam berkomunikasi, saluran komunikasi yang efektif, serta kemampuan guru untuk memberikan arahan dan menjawab pertanyaan secara jelas.

2) Pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran

Pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran daring secara efektif. Hal ini mencakup perencanaan yang baik, pengorganisasian materi pembelajaran, penyampaian materi secara terstruktur, penggunaan teknologi yang sesuai, dan manajemen waktu yang efisien.

3) Respon peserta didik

Respon peserta didik ini mengacu pada partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring, penting untuk memastikan bahwa peserta didik secara aktif terlibat, berpartisipasi dalam diskusi, memberikan tanggapan, dan mengajukan pertanyaan jika diperlukan.

4) Aktivitas belajar

Aktivitas belajar ini mencerminkan sejauh mana peserta didik terlibat dalam aktivitas pembelajaran secara online. Aktivitas belajar dapat meliputi mengerjakan tugas, diskusi kelompok, presentasi, atau proyek kolaboratif. Aktivitas belajar yang baik menunjukkan bahwa peserta didik terlibat aktif dan menggunakan berbagai sumber daya pembelajaran yang tersedia.

5) Hasil belajar



Hasil belajar ini mencerminkan pencapaian peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar dapat dinilai melalui tugas, ujian, proyek, atau penilaian lainnya yang relevan dengan materi pembelajaran. Evaluasi ini penting untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran dan mencapai kompetensi yang diharapkan.

c. Faktor yang mempengaruhi

Adapun terdapat beberapa factor-faktor yang mempengaruhi suatu pembelajaran daring antara lain:

- 1) Perangkat keras atau hardware. Adalah perangkat yang bisa dilihat dan diraba manusia secara langsung, misalnya adalah komputer, headset, dan perangkat pendukung koneksi internet lainnya.
- 2) Perangkat lunak atau software. Adalah program komputer yang mempunyai fungsi melakukan pekerjaan yang diinginkan. Misalnya adalah skype, facebook, dan lain sebagainya.
- 3) Perangkat nalar/akal atau brainware. Adalah manusia yang ikut serta dalam pemakaian dan pengaturan hardware dan software untuk menjalankan komunikasi daring.

d. Kelebihan dan kekurangan

Kelebihan Dan Kekurangan dalam Komponen pembelajaran Daring

- 1) Kelebihan antara lain:
  - a) Efisiensi anggaran, komunikasi ini tidak perlu dilakoni dengan bertatap wajah dengan langsung melahirkan komunikasi daring sanggup mengirit anggaran transportasi.
  - b) Efisiensi masa, komunikasi ini dapat dilakoni dengan segera tanpa membuang masa dengan menjalankan perjalanan.

- c) Terintegrasi dengan layanan Teknologi data serta Komunikasi (TIK) yang ada. berbenturan dengan melaksanakan komunikasi dalam jaringan, sanggup pula mengenakan layanan TIK lain guna support penerapan serta kebulatan komunikasi tersebut.
- d) Peningkatan keseriusan berbicara, komunikasi dalam jaringan internet melahirkan terdorongnya yang terbiasa membisu di mayapada jelas selaku aktif berbicara di mayapada maya.
- e) Peningkatan kerja sama, dengan terbukanya coreng komunikasi, sehingga makin banyak pula orang yang dpaat berperan serta dalam pembicaraan.

2) Kekurangan antara lain:

- a) Memerlukan unit tertentu. buat melaksanakan komunikasi dibutuhkan aplikasi serta hardware.
- b) Tidak menyulih marah pengguna. Dalam komunikasi ini kegiatan badan, roman paras, serta aksen tutur relatif sukar buat dipahami
- c) Banyak data yang tidak bernilai, kerapkali data yang diterima sangat banyak serta menciptakan penyambut jadi bingung
- d) Menyita meditasi, melaksanakan komunikasi dalam jaringan tidak pada tempat serta saat yang pas mampu melalaikan alias menunda sebuah tentang yang lain, justru mampu memudaratkan orang lain atau diri sendiri.

## 2. Minat Belajar

### a. Definisi Minat Belajar

#### 1) Minat

Minat menurut KBBI adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan.<sup>50</sup> Menurut Bimo Walgito, ketertarikan merupakan sesuatu kepedulian yang dipunyai seorang kepada objek serta diiringi dengan kemauan guna memahami serta menekuni atau memperlihatkan lebih lanjut

---

<sup>50</sup> “Arti kata minat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 8 Desember 2023, <https://kbbi.web.id/minat>.

dengan apa yang jadi perhatiannya. Minat merupakan inti yang menekan orang guna meneruskan apa yang mereka impikan andaikan mereka bebas memilih.<sup>51</sup> Sedangkan Menurut Hilgard (dalam Slameto), memberikan rumusan tentang minat adalah sebagai berikut : “*Interest is persisting tendency to pay attention to and some activity or content*” Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sebagai aktivitas.<sup>52</sup>

Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain, pada aktivitas atau objek lain,<sup>53</sup> sedangkan menurut B.Suryobroto mendefinisikan minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu objek.<sup>54</sup> Perbedaan pandangan minat tersebut dapat mempengaruhi cara serta hasil belajar siswa,<sup>55</sup> oleh karena itu dalam pembelajaran diperlukan minat. Jika siswa memiliki minat dengan keinginan dan rasa senang atau tertarik maka siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran tanpa perasaan terpaksa.

## 2) Belajar

Belajar menurut KBBI adalah (1) berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu: adik ~ membaca; (2) berlatih: ia sedang ~ mengetik; murid-murid itu sedang ~ karate; (3) berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman; ~ jarak jauh Dik cara belajar-mengajar yang menggunakan media televisi, radio, kaset, modul, dan sebagainya, pengajar dan pelajar tidak bertatap muka langsung; ~ tuntas Dik pendidikan (pengajaran) yang dilakukan secara menyeluruh hingga siswa berhasil.<sup>56</sup> Maka diartikan suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan menggunakan segala potensi dan sumber belajar untuk belajar yang aktif.

## 3) Minat belajar

Minat belajar merupakan mendorong motivasi perbuatan belajar dan menentukan keberhasilan belajar para siswa dalam yang diperoleh ilmu dan

---

<sup>51</sup> Ramayulis, *Ilmu pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 175.

<sup>52</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 75.

<sup>53</sup> Analaila dan Zuchbdi Soufia, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi* (Yogyakarta: UNY, 2004), 116.

<sup>54</sup> Suryobroto, *Dasar-Dasar Psikologi Untuk Pendidikan Di Sekolah* (Jakarta: PT Prima Karya, 1998), 109.

<sup>55</sup> Juhana Wijaya, *Bimbingan dan Konseling* (Bandung: Armico, 2001), 58.

<sup>56</sup> “Arti kata ajar - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.”

pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Munculnya minat pada diri seseorang dapat pula disebabkan oleh perubahan lingkungan atau lembaga sosial, seperti keluarga, kelompok bermain, sekolah dan sebagainya. Karena minat ikut mendorong motivasi perbuatan belajar dan menentukan keberhasilan belajar para siswa, maka guru tentu perlu memahami minat siswa sebaik mungkin, menyusun program pengajaran yang sesuai dengan minat tersebut, serta mampu memperluas minat belajar siswa yang bersangkutan. Lebih terinci arti minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan belajar ialah.<sup>57</sup>

- 1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta.
- 2) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi.
- 3) Minat mencegah gangguan perhatian dari luar.
- 4) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
- 5) Minat memperkecil kebosanan study dalam diri sendiri.

b. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto indikator minat belajar, yaitu:<sup>58</sup>

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.

Menurut Lestari dan Mukhammad indikator minat belajar, yaitu:<sup>59</sup>

- 1) Perasaan senang.
- 2) Ketertarikan untuk belajar
- 3) Menunjukkan perhatian saat belajar
- 4) Keterlibatan dalam belajar.

---

<sup>57</sup> Oemar Hamalik, "Dasr-dasar Pengembangan Kurikulum", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), Hal. 122.

<sup>58</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, 276.

<sup>59</sup> Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara Lestari, *Penelitian Pendidikan Matematika : Panduan Praktis menyusun skripsi, tesis, dan laporan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dankombinasi disertai dengan model pembelajaran dan kemampuan matematis*. (Bandung: Refika Aditama, 2018), 93–94.

Sedangkan menurut Darmadi indicator minat belajar, yaitu:<sup>60</sup>

- 1) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan
- 2) adanya perasaan senang terhadap pembelajaran
- 3) adanya kemauan dan kecenderungan pada diri subjek untuk terlihat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik baik.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan yang menjadi indicator motivasi belajar, yaitu:

- 1) Perasaan senang.
- 2) Ketertarikan.
- 3) Perhatian.
- 4) Keterlibatan.
- 5) Tekun dan disiplin dalam belajar.
- 6) Memiliki jadwal belajar.

### c. Fungsi Minat

Minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa dalam belajar, siswa yang berminat dalam belajar akan terus tekun. fungsi minat belajar merupakan sumber motivasi intrinsik yang kuat. Individu yang memiliki minat dalam suatu topik cenderung merasa termotivasi oleh keinginan internal untuk memahami lebih dalam, mengeksplorasi, dan berhasil dalam bidang tersebut. sebagai halnya yang dipandang oleh William James bawa “minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa”.<sup>61</sup>

Minat membantu mendorong bagi mahasiswa dalam meningkatkan capaian keberhasilan dalam belajar. dengan demikian, minat berperan penting dapat membantu individu merasa memenuhi diri mereka sendiri dan menjadikan pembelajaran sebagai pengalaman yang positif karena

---

<sup>60</sup> Haji Darmadi, *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 322.

<sup>61</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi guru profesional* (Remaja Rosdakarya, 1999), 27.

merupakan basis usaha anak didik.<sup>62</sup> Minat belajar dapat memotivasi individu untuk berpikir kreatif dan inovatif. Mereka yang memiliki minat dalam suatu bidang lebih mungkin menciptakan ide-ide baru, mengeksplorasi solusi yang unik, dan mengembangkan keterampilan kreatif.

Minat akan mengarahkan dalam memilih macam pekerjaan yang akan dilakukan. Minat juga akan mengarahkan seseorang terhadap apa yang disenangi dan dikerjakannya.<sup>63</sup> Dengan memahami dan mendukung minat belajar individu, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan memotivasi. Minat belajar yang terus-menerus dapat menjadi fondasi bagi pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan pencapaian tujuan hidup.

d. Faktor yang mempengaruhi

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu yang bersumber dari dalam diri (faktor internal) maupun yang berasal dari luar (faktor eksternal). Faktor internal meliputi niat, rajin, motivasi, dan perhatian. Faktor eksternal meliputi keluarga, guru dan fasilitas sekolah, teman sepergaulan, media massa. Penjelasan secara rinci sebagai berikut:

1) Faktor Internal

- a) Niat, niat merupakan titik sentral yang pokok dari segala bentuk perbuatan seseorang.
- b) Rajin dan kesungguhan dalam belajar seseorang akan memperoleh sesuatu yang dikehendaki dengan cara maksimal dalam menuntut ilmu tentunya dibutuhkan kesungguhan belajar yang matang dan ketekunan yang intensif pada diri orang tersebut.
- c) Motivasi, motivasi menjadi salah satu sebab yang mempengaruhi seorang karena terdapatnya motivasi yang muncul dalam diri seorang guna melakukan benda dalam menyentuh tujuan.

---

<sup>62</sup> Wayan dan P.P.N.Sumartana Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 225.

<sup>63</sup> Nurkencana, 29.

- d) Perhatian, perhatian dalam proses pembelajaran. Akan membantu mempertahankan fokus, sehingga ketika seseorang tertarik pada suatu topik, mereka lebih cenderung terlibat aktif dalam pembelajaran dan lebih mudah mempertahankan konsentrasi.
- e) Sikap pada Guru serta pelajaran, Minat belajar dapat berfungsi sebagai benteng terhadap rasa bosan atau kelelahan dalam pembelajaran. Individu yang memiliki minat dalam suatu topik lebih mungkin bertahan dan tetap bersemangat meskipun menghadapi materi yang sulit.<sup>64</sup>

## 2) Faktor Eksternal

- a) Keluarga, sebagai support system yang baik dapat membimbing individu dalam memilih karir yang sesuai dengan minat dan keinginan mereka. Memilih jalur karir yang sesuai dengan minat dapat meningkatkan kepuasan dan keberhasilan dalam karir.
- b) Guru serta sarana sekolah, sebagai sarana meningkatkan kemampuan siswa. Minat yang tinggi pada siswa terhadap pelajaran dapat berkontribusi pada peningkatan performa akademis. Individu yang memiliki minat cenderung lebih termotivasi untuk belajar, melakukan upaya ekstra, dan mencapai keberhasilan dalam bidang studi mereka. minat ini dapat memainkan peran kunci dalam keberhasilan akademis dan pengembangan karir.
- c) Teman sepergaulan, cocok dengan waktu pertumbuhan murid yang suka membuat kelompok serta banyak berbaaur dengan kelompok yang digemari, teman pergaulan yang ada di sekelilingnya berpengaruh terhadap minat belajar

---

<sup>64</sup> Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2003), 265–268.

anak. Sebaliknya bila teman bergaulnya tidak ada yang bersekolah atau malas sekolah maka minat belajar anak akan berkurang atau malas.

- d) Media massa, kemajuan teknologi seperti, VCD, Telepon, HP, Televisi dan media cetak lainnya seperti buku bacaan, majalah, dan surat kabar, semuanya itu dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika siswa menggunakan media tersebut untuk membantu proses belajar mengajar maka akan berkembang, tetapi bila waktu belajarnya dipakai untuk menonton TV atau digunakan untuk yang lain yang tidak semestinya tentunya akan berdampak negatif.

### 3. Kesiapan Belajar

#### a. Definisi kesiapan Belajar

##### 1) Kesiapan

Kesiapan Menurut KBBI adalah sudah disediakan (tinggal memakai atau menggunakan saja); sudah sedia.<sup>65</sup> Menurut Slameto “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.<sup>66</sup> Sedangkan Hamalik “Kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu”.<sup>67</sup> Sementara itu, menurut Djamarah “Kesiapan belajar jangan hanya diterjemahkan siap dalam arti fisik. Tetapi artikanlah dalam arti psikis (kejiwaan) dan materil.

##### 2) Belajar

Belajar menurut KBBI adalah (1) berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu: adik ~ membaca; (2) berlatih: ia sedang ~ mengetik; murid-murid itu

---

<sup>65</sup> “Arti kata siap - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 8 Desember 2023, <https://kbbi.web.id/siap>.

<sup>66</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, 158.

<sup>67</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 41.



sedang ~ karate; (3) berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman; ~ jarak jauh Dik cara belajar-mengajar yang menggunakan media televisi, radio, kaset, modul, dan sebagainya, pengajar dan pelajar tidak bertatap muka langsung; ~ tuntas Dik pendidikan (pengajaran) yang dilakukan secara menyeluruh hingga siswa berhasil.<sup>68</sup> Maka diartikan suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan menggunakan segala potensi dan sumber belajar untuk belajar yang aktif.

### 3) Kesiapa Belajar

Kesiapan belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan”.<sup>69</sup> Sehingga dapat disimpulkan kesiapan belajar siswa adalah suatu kondisi pada diri siswa yang berkaitan dengan kondisi fisik, psikologis dan kebutuhan materil untuk belajar sehingga membuatnya siap memberi respon selama mengikuti kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

#### b. Indikator kesiapan belajar

Menurut Slameto Indikator kesiapan belajar, sebagai berikut:<sup>70</sup>

- 1) Kondisi fisik siswa : Siswa memiliki kemampuan untuk mengatur waktu dengan baik, mengorganisir diri, dan memotivasi diri sendiri dalam belajar. Mereka dapat mengikuti jadwal pembelajaran yang ditentukan, menyelesaikan tugas secara mandiri, dan mengatasi tantangan yang muncul.
- 2) Kondisi mental : Siswa memiliki kesehatan mental dan kesejahteraan yang baik, termasuk kemampuan mengelola stres, kecemasan, dan emosi negatif yang mungkin timbul selama masa belajar. Mereka juga memiliki akses ke dukungan kesehatan mental jika diperlukan.
- 3) Kondisi emosional : Siswa memiliki kemampuan untuk mengenali, mengelola, dan mengungkapkan emosi dengan baik juga penting dalam kesiapan belajar. Siswa yang memiliki keterampilan pengelolaan emosi yang

---

<sup>68</sup> “Arti kata ajar - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.”

<sup>69</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 39.

<sup>70</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, 113.

baik cenderung lebih adaptif, mampu mengatasi hambatan, dan lebih siap untuk belajar.

- 4) Kebutuhan (motivasi) : Siswa yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri mereka sendiri, cenderung lebih siap untuk belajar. Motivasi yang kuat dapat membantu siswa mengatasi tantangan, mempertahankan ketekunan, dan memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran.
- 5) Pengetahuan : Siswa memiliki motivasi yang tinggi dapat membantu siswa mencapai performa akademik yang lebih baik, mempertahankan ketekunan, dan meraih tujuan belajar mereka.

c. Faktor yang mempengaruhi

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa. dari beberapa pendapat, yaitu sebagai berikut: Menurut Darsono faktor kesiapan meliputi:<sup>71</sup>

- 1) Kondisi fisik yang tidak kondusif, Misalnya sakit, pasti akan mempengaruhi faktor-faktor lain yang dibutuhkan untuk belajar,
- 2) Kondisi psikologis yang kurang baik, misalnya gelisah, tertekan, dsb. merupakan kondisi awal yang tidak menguntungkan bagi kelancaran belajar. Kondisi fisik dan psikologi besar pengaruhnya terhadap kesiapan belajar peserta didik dan proses belajar. Peserta didik yang memiliki kondisi yang baik akan memberi respon secara optimal. Dengan demikian hasil belajar peserta didik dapat berdampak positif.

Menurut Slameto kondisi kesiapan mencakup 3 aspek, yaitu:<sup>72</sup>

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional,
- 2) Kebutuhan- kebutuhan, motif dan tujuan,
- 3) Keterampilan pengetahuan. Kondisi peserta didik yang sehat akan lebih mudah untuk menerima pelajaran dari pendidik. Dengan adanya kesiapan

---

<sup>71</sup> Darsono, *Belajar dan Pembelajaran* (Semarang: IKIP Semarang, 2000), 27.

<sup>72</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, 113.

belajar, peserta didik akan termotivasi untuk mengoptimalkan hasil belajarnya.

#### 4. Hasil Belajar

##### a. Definisi Hasil Belajar

1) Hasil menurut KBBI adalah Sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha.<sup>73</sup> Maka dapat diartikan suatu pencapaian atau prestasi yang diperoleh seseorang setelah mengikuti suatu proses yang telah di ikuti yang dapat diukur dengan berbagai cara, tergantung pada konteksnya.

##### 2) Belajar

Belajar menurut KBBI adalah (1) berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu: adik ~ membaca; (2) berlatih: ia sedang ~ mengetik; murid-murid itu sedang ~ karate; (3) berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman;~ jarak jauh Dik cara belajar-mengajar yang menggunakan media televisi, radio, kaset, modul, dan sebagainya, pengajar dan pelajar tidak bertatap muka langsung; ~ tuntas Dik pendidikan (pengajaran) yang dilakukan secara menyeluruh hingga siswa berhasil.<sup>74</sup> Maka diartikan suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan menggunakan segala potensi dan sumber belajar untuk belajaran yang aktif.

##### 3) Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan hasil akhir dari proses pembelajaran yang dicapai. Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.<sup>75</sup> Selain itu, menurut Supratiknya mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu.<sup>76</sup> Selanjutnya menurut Howard Kingsley membagi 3 macam hasil

---

<sup>73</sup> “Arti kata hasil - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 8 Desember 2023, <https://kbbi.web.id/hasil>.

<sup>74</sup> “Arti kata ajar - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.”

<sup>75</sup> Agus Suprijono, *Cooperative learning: teori & aplikasi PAIKEM* (Pustaka Pelajar, 2009), 5.

<sup>76</sup> Supratiknya, *Penialian Hasil Belajar dengan Teknik Non tes* (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2012), 5.

belajar: 1) Keterampilan dan kebiasaan; 2) Pengetahuan dan pengertian; dan 3) Sikap dan cita-cita.<sup>77</sup> Pendapat dari Horward Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar adalah pencapaian tingkat keberhasilan seseorang tentang suatu tujuan setelah mempelajari materi pelajaran dalam jangka waktu tertentu dan dapat diukur hasilnya. Sehingga setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik oleh guru sebagai tenaga pendidik, maupun oleh siswa sebagai peserta didik bertujuan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya. lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

**b. Indikator hasil belajar**

Indikator hasil pembelajaran menurut Benjamin S.Bloom dengan Taxonomy of Education Objectives membagi tujuan Pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu:

- 1) Kognitif, yakni semua yang berhubungan dengan intelektual.
- 2) Afektif yakni semua yang berhubungan dengan sikap.
- 3) Psikomorik yakni sesuatu yang berkaitan dengan gerak atau ucapan baik verbal maupun non verbal.

**c. Faktor yang mempengaruhi**

Menurut Dalyono berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu:<sup>78</sup>

- 1) Faktor intern (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar), meliputi:
  - a) Kesehatan

---

<sup>77</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 85.

<sup>78</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 55–60.

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang yang tidak selalu sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk, dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak semangat untuk belajar serta kesehatan rohani (jiwa) yang mengakibatkan kurang baik.

b) **Inteligensi dan Bakat**

Inteligensi dan bakat adalah dua konsep yang berbeda, meskipun keduanya dapat berinteraksi dan saling mempengaruhi. Inteligensi mengacu pada kemampuan seseorang untuk belajar, memahami, memecahkan masalah, berpikir abstrak, berkomunikasi, dan beradaptasi dengan lingkungannya. Sedangkan Bakat adalah kecenderungan alami atau potensi yang dimiliki seseorang untuk menjadi sangat baik dalam suatu bidang tertentu. Ini bisa berupa bakat seni, bakat olahraga, bakat musik, atau bakat lainnya. Seseorang mungkin memiliki bakat tertentu, namun tanpa usaha dan pelatihan yang tepat, bakat itu mungkin tidak berkembang sepenuhnya. Hubungan antara Inteligensi dan Bakat adalah Inteligensi sebagai fondasi Bakat.

c) **Minat memainkan peran penting dalam hasil belajar seseorang. Ketika seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu subjek atau topik, cenderung lebih mudah untuk memotivasi diri sendiri, lebih fokus, dan lebih terlibat dalam proses belajar. Namun minat dapat mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:**

- motivasi intrinsik, di mana individu merasa tertarik dan terdorong oleh keinginan pribadi untuk memahami atau menguasai suatu materi.
- Konsentrasi yang Lebih Baik, Ketika seseorang tertarik pada subjek tertentu, mereka lebih cenderung untuk fokus dan konsentrasi yang lebih baik selama pembelajaran.

- Keterlibatan yang Aktif, Minat meningkatkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran, termasuk partisipasi dalam diskusi kelas dan penelitian mandiri.
- Daya Ingat yang Lebih Baik, Minat yang tinggi dapat meningkatkan daya ingat karena informasi yang relevan dan menarik cenderung lebih mudah diingat.

#### d) Cara Belajar

Cara belajar memainkan peran kunci dalam mencapai hasil belajar yang baik. Setiap orang memiliki gaya belajar dan preferensi belajar yang berbeda-beda, tetapi ada beberapa strategi umum yang dapat membantu meningkatkan efektivitas belajar. Berikut adalah beberapa cara belajar yang dapat membantu mencapai hasil belajar yang lebih baik:

- Pemahaman Gaya Belajar (Visual, Auditori, Kinestetik (VAK), Pahami gaya belajar Anda. Apakah Anda belajar lebih baik melalui visualisasi, pendengaran, atau pengalaman fisik? Sesuaikan metode belajar dengan gaya belajar Anda.
- Membuat Rencana Belajar, Tetapkan jadwal belajar tetap dan teratur. Ini membantu menciptakan kebiasaan belajar dan meningkatkan konsistensi.
- Mengatur Tujuan Belajar (Tujuan yang Realistis dan Spesifik), Tetapkan tujuan belajar yang realistis dan spesifik. Ini memberikan fokus dan arah pada upaya belajar Anda.
- Memahami Materi (Konsep Pembelajaran Mendalam) Fokus pada pemahaman konsep daripada sekedar menghafal. Gunakan pertanyaan-pertanyaan dan diskusi untuk membantu memahami materi secara lebih mendalam.
- Menggunakan Berbagai Sumber seperti Buku, Video, dan Sumber Online.

## 2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri orang belajar)

Faktor eksternal dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar seseorang. Berbagai faktor dari lingkungan dan konteks eksternal dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berikut adalah beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar:

a) Keluarga

Dukungan keluarga yakni secara emosional dan akademis. dukungan emosional dari keluarga dapat memberikan kestabilan emosional yang diperlukan untuk fokus pada pembelajaran. sedangkan Dukungan Akademis bentuk membantu dengan tugas rumah, memberikan bimbingan, dan mendorong minat terhadap pembelajaran.

b) Sekolah

Sekolah sebagai tempat belajar dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa. Kualitas pengajaran, guru yang terampil dan kualitas pengajaran oleh guru dapat mempengaruhi pemahaman dan motivasi siswa. guru yang terampil dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi. termasuk juga Metode Pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan. Serta Infrastruktur Kualitas infrastruktur sekolah, seperti fasilitas belajar, perpustakaan, dan laboratorium, dapat mempengaruhi.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. danya dukungan sosial, baik dari keluarga, teman, atau mentor, dapat memberikan dorongan positif terhadap hasil belajar

d) Lingkungan sekitar

Keamanan di lingkungan tempat tinggal dan kualitas hidup di daerah tersebut dapat mempengaruhi kesejahteraan siswa dan ketersediaan lingkungan belajar yang kondusif

Semua ini akan mempengaruhi kegairahan belajar. Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmandinata Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :<sup>79</sup>

#### 1) Faktor-faktor dalam individu

Factor-faktor siswa mempengaruhi hasil belajarnya. faktor tersebut menyangkut sebagai berikut:

- tingkat motivasi siswa dapat mempengaruhi sejauh mana mereka berpartisipasi dalam pembelajaran dan berusaha untuk mencapai hasil yang baik.
- Jasmaniah mencakup kondisi dan Kesehatan jasmani dari individu.
- Minat dan Bakat, Minat dan bakat alami siswa dapat memainkan peran dalam kemudahan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam materi pelajaran tertentu.
- tingkat inteligensi yang tinggi cenderung lebih cepat dalam memahami konsep -konsep yang diajarkan di kelas.

#### 2) Faktor-faktor Lingkungan

Lingkungan tempat tinggal dan kualitas hidup di daerah tersebut dapat mempengaruhi kesejahteraan siswa dan ketersediaan lingkungan belajar yang kondusif. adanya dukungan sosial, baik dari keluarga, teman, atau mentor, dan masyarakat dapat memberikan dorongan positif terhadap hasil belajar

Menurut Wasty Soemanto faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:<sup>80</sup>

#### 1) Faktor-faktor stimulus belajar

Yang dimaksudkan dengan stimuli belajar di sini yaitu segala hal di luar individu yang merangsang individu itu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. Stimuli dalam hal ini mencakup materil, penegasan, serta

---

<sup>79</sup> Nana Syaodih Sukmandinata, *Landasan psikologi proses pendidikan* (Remaja Rosdakarya, 2003), 162–163.

<sup>80</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 113–121.



suasana lingkungan eksternal yang harus diterima atau dipelajari oleh si pelajar.

Faktor-faktor stimulus belajar merujuk pada berbagai rangsangan atau pengaruh yang memotivasi dan merangsang proses pembelajaran seseorang. Ini termasuk segala hal yang dapat mempengaruhi minat, perhatian, dan partisipasi dalam kegiatan belajar, sebagai berikut:

- Relevansi Materi, Materi pembelajaran yang dianggap relevan dengan kehidupan sehari-hari atau minat pribadi cenderung lebih memotivasi siswa untuk belajar
- Konteks Sosial, Interaksi sosial dengan teman sebaya, guru, dan lingkungan sosial lainnya dapat menjadi faktor rangsangan belajar yang signifikan.
- Penghargaan dan Umpan Balik, Umpan balik positif dan penghargaan dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran.

## 2) Faktor-faktor metode belajar

Metode Pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan.

## 3) Faktor-faktor individual

Kecuali faktor-faktor stimulasi dan metode belajar, faktor-faktor individual sangat besar pengaruhnya terhadap belajar seseorang, seperti inteligensi, bakat dan minat.

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu:<sup>81</sup>

### 1) Faktor Intern

#### a) Faktor Jasmaniah :

---

<sup>81</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, 54–72.

- Faktor Kesehatan, Kesehatan fisik yang baik mendukung kemampuan siswa untuk hadir di sekolah, berpartisipasi dalam kegiatan fisik, dan berkonsentrasi dalam pembelajaran.
- Cacat tubuh

b) Faktor Psikologi :

- Intelligensi, Intelligensi mengacu pada kemampuan seseorang untuk belajar, memahami, memecahkan masalah, berpikir abstrak, berkomunikasi, dan beradaptasi dengan lingkungannya.
- Perhatian, Kemampuan untuk memfokuskan dan mengarahkan pikiran kepada materi atau kegiatan belajar tertentu. Kemampuan ini sangat penting karena proses pembelajaran memerlukan konsentrasi yang baik agar informasi dapat dipahami dan diingat dengan efektif.
- Minat, Minat ini dapat memainkan peran kunci dalam keberhasilan akademis dan pengembangan karir.
- Bakat, Bakat adalah kecenderungan alami atau potensi yang dimiliki seseorang untuk menjadi sangat baik dalam suatu bidang tertentu. Ini bisa berupa bakat seni, bakat olahraga, bakat musik, atau bakat lainnya.
- Motif, Motif ini muncul dari hasrat alami untuk mengeksplorasi, memahami, dan mengembangkan sebagai individu.
- Kematangan, sejauh mana seseorang telah mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahaman yang diperlukan untuk belajar dan berpartisipasi secara efektif dalam proses pendidikan. Kematangan ini mencakup berbagai aspek, termasuk aspek kognitif, emosional, sosial, dan fisik.
- Kesiapan, kondisi pada diri siswa yang berkaitan dengan kondisi fisik, psikologis dan kebutuhan materiil untuk belajar sehingga membuatnya siap memberi respon selama mengikuti kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

c) Faktor Kelelahan, kondisi di mana seseorang mengalami penurunan energi, konsentrasi, dan motivasi sebagai akibat dari beban belajar yang berlebihan

atau stres. Kelelahan ini dapat mempengaruhi kinerja belajar dan kesejahteraan secara keseluruhan.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Faktor Keluarga

- Cara orang tua mendidik
- Relasi antara anggota keluarga
- Suasana rumah
- Kadaan ekonomi keluarga
- Pengertian orang tua

### b) Faktor Sekolah

- Metode mengajar
- Kurikulum
- Relasi guru dengan siswa
- Relasi siswa dengan siswa
- Disiplin sekolah
- Alat Pelajaran
- Waktu sekolah
- Standar pelajaran di atas ukuran
- Keadaan Gedung
- Metode belajar
- Tugas rumah

### c) Faktor Masyarakat

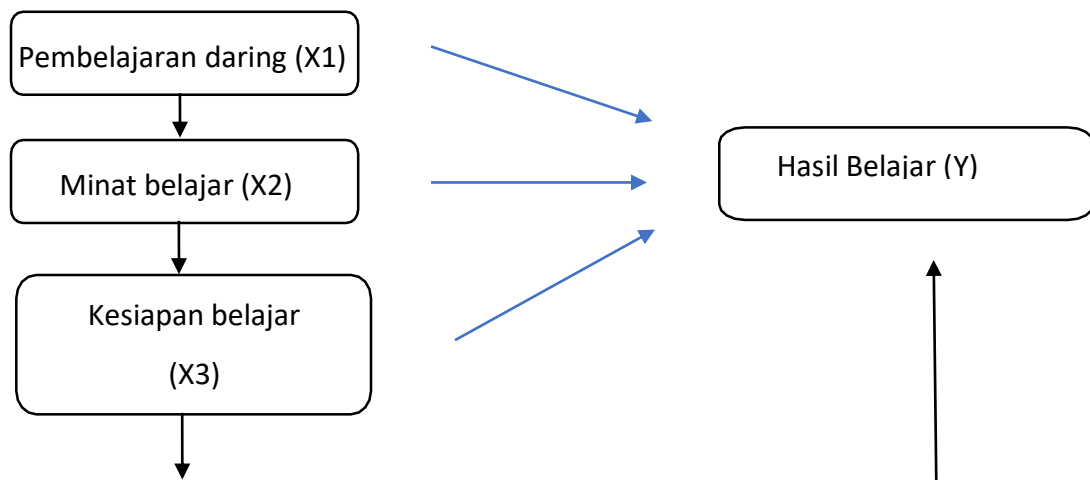
- Kegiatan siswa dalam Masyarakat
- Teman bergaul
- Bentuk kehidupan masyarakat

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di pengaruhi oleh beberapa factor, mulai dari factor internal seperti Kesehatan, intelegensi dan bakat, minat, cara belajar. Contohnya factor internal pada Inteligensi dan bakat, dua konsep yang berbeda, meskipun keduanya dapat berinteraksi dan saling mempengaruhi.

Inteligensi mengacu pada kemampuan seseorang untuk belajar, memahami, memecahkan masalah, berpikir abstrak, berkomunikasi, dan beradaptasi dengan lingkungannya. Sedangkan Bakat adalah kecenderungan alami atau potensi yang dimiliki seseorang untuk menjadi sangat baik dalam suatu bidang tertentu. Ini bisa berupa bakat seni, bakat olahraga, bakat musik, atau bakat lainnya. Seseorang mungkin memiliki bakat tertentu, namun tanpa usaha dan pelatihan yang tepat, bakat itu mungkin tidak berkembang sepenuhnya. Sedangkan dari dalam faktor eksternal seperti keluarga, sekolah, Masyarakat, lingkungan. Contohnya faktor eksternal seperti sekolah, Sekolah sebagai tempat belajar dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa. Kualitas pengajaran, guru yang terampil dan kualitas pengajaran oleh guru dapat mempengaruhi pemahaman dan motivasi siswa. Guru yang terampil dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi. Termasuk juga Metode Pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan. Serta Infrastruktur kualitas infrastruktur sekolah, seperti fasilitas belajar, perpustakaan, dan laboratorium, dapat mempengaruhi. Sehingga Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks dan saling terkait.

### C. Kerangka Konseptual Variabel Penelitian

Penelitian ini mengkaji pengaruh Pembelajaran daring (X1), Minat belajar (X2), dan Kesiapan Belajar (X3) terhadap Hasil Belajar (Y1). Berikut ini adalah gambar kerangka konseptual dalam penelitian ini :



### Gambar 1 Kerangka Konseptual

Dalam kerangka pemikiran ini, terdapat hubungan saling terkait antara pembelajaran daring, minat belajar, kesiapan belajar, dan hasil belajar siswa. Pembelajaran daring yang efektif dapat meningkatkan minat belajar siswa, memfasilitasi kesiapan belajar yang baik, dan akhirnya berkontribusi pada hasil belajar yang positif. Minat belajar yang tinggi dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran daring dan meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Kesiapan belajar yang baik, baik secara fisik maupun mental, memungkinkan siswa untuk mengoptimalkan partisipasi dan pencapaian hasil belajar yang lebih baik dalam konteks pembelajaran daring.

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi secara rasional diantara dua atau lebih variable yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>82</sup> Berdasarkan perumusan model penelitian yang telah dijelaskan, dibawah ini telah dicantumkan perumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar

Penelitian Vena Nur Litasari. “Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Sd Negeri Sekecamatan Alian Kabupaten Kebumen.”<sup>83</sup> Hasil dari penelitian ini berdasarkan data dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ) atau  $5,886 > 1,650$  pada taraf signifikan 95%. Sumbangan efektif variabel model pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar IPA yaitu sebesar 69,9% sisanya sebesar 30,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

**H1: Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.**

2. Pengaruh Minat belajar terhadap hasil belajar

---

<sup>82</sup> Dr Juliansyah Noor M.M S. E., *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Prenada Media, 2016), 79.

<sup>83</sup> Litasari, “Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Sekecamatan Alian Kabupaten Kebumen.”

Penelitian Sardini, Sri Buwono dan Parijo dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Pontianak”<sup>84</sup> Hasil dari penelitian ini berdasarkan data uji regresi linier sederhana pada uji-t dapat diketahui bahwa nilai sig. sebesar  $0,005 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $2,859 > t$  tabel  $1,975$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS Man Se-Kota Pontianak.

**H2: Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar**

3. Pengaruh Kesiapan terhadap hasil belajar

Penelitian Shella Siti Nihaya dan Tjutju Yuniarsih “Pengaruh Kesiapan dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa”<sup>85</sup> Tujuan penelitian ini untuk mengukur pengaruh kesiapan dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan data uji regresi linier sederhana pada regresi persamaan  $Y = 8,636 + 1,241X_1 + 0,407X_2$ . Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) ialah sebesar 0, atau jika dipresentasikan ialah menjadi 31,6%. Maka dari itu dapat diketahui bahwa pengaruh variabel kesiapan belajar ( $X_1$ ) dan gaya belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) ialah 31,6% sedangkan 68,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Maka menunjukkan bahwa kesiapan belajar dan gaya belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

**H3: Kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar**

4. Pengaruh Pembelajaran daring, minat belajar, dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar

**H4: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pembelajaran daring, minat belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar.**

---

<sup>84</sup> Sardini, Buwono, dan Parijo, “PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS MAN PONTIANAK.”

<sup>85</sup> Nihaya dan Yuniarsih, “Pengaruh Kesiapan dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.”

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan pendekatan penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif didasarkan pada analisis dengan mendeskripsikan faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah yang dimaksudkan sebagai pendukung untuk analisis metode kuantitatif. Tujuannya untuk melihat pengaruh pembelajaran daring, minat belajar, kesiapan belajar terhadap hasil belajar pada mahasiswa Program Magister FIAI UII Angkatan 2021 dan 2022.

### **B. Subjek dan objek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Magister FIAI UII Angkatan 2021 dan 2022. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah hasil pembelajaran daring, minat belajar, kesiapan belajar, dan hasil belajar.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia terletak di Kampus UII Jl. Kaliurang Km 14,5. Kampus UII Terpadu. Gedung KH. Wahid Hasyim Yogyakarta 55584.

### **D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam penelitian.<sup>86</sup> Sedangkan untuk memberikan kajian lebih dalam terhadap yang akan dipecahkan, maka perlu diberikan definisi operasional mengenai variabel yang ada dalam penelitian ini.<sup>87</sup>

#### **1. Variabel Penelitian**

- a) Variabel bebas : Pembelajaran daring, minat belajar, kesiapan belajar.
- b) Variabel terikat : hasil belajar.

---

<sup>86</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik* (Jakarta: PT. Bina Aksara, Jakarta, 2006), 109.

<sup>87</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2003), 32.

## 2. Definisi operasional variabel

- a) Pembelajaran daring adalah Proses pembelajaran yang dilakukan secara online atau melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menyampaikan materi pembelajaran, interaksi siswa-guru, dan kegiatan evaluasi. Seperti Penggunaan platform pembelajaran daring, partisipasi dalam sesi pembelajaran online, penggunaan sumber daya digital dalam pembelajaran, dan kolaborasi melalui alat komunikasi online.
- b) Minat belajar adalah Keinginan atau ketertarikan yang kuat dari siswa terhadap topik atau subjek pembelajaran tertentu. seperti Keterlibatan siswa dalam diskusi atau kegiatan pembelajaran, inisiatif siswa dalam mencari informasi tambahan tentang topik pembelajaran, dan tingkat partisipasi aktif dalam tugas atau proyek.
- c) Kesiapan belajar adalah Persiapan siswa secara fisik, mental, dan teknologi untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Seperti kehadiran siswa dan konsistensi partisipasi dalam pembelajaran, ketersediaan perangkat dan akses internet yang diperlukan, tingkat konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta kesiapan mental siswa untuk belajar.
- d) Hasil belajar adalah Pencapaian yang diukur dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, termasuk pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut. Seperti Skor atau nilai evaluasi siswa, kemampuan siswa dalam menjelaskan konsep atau menerapkan keterampilan dalam tugas atau proyek, serta tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

## E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah secara umum yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan tarik kesimpulan.<sup>88</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Magister FIAI UII angkatan 2021 dan 2022 sebanyak 185 Mahasiswa

---

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 90.



## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau responden yang mewakili populasi.<sup>89</sup> Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Magister FIAI UII Angkatan 2021 dan 2022.

## 3. Teknik Sampling

Dengan teknik Qouta Sampling, Teknik ini untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang di inginkan. Hal ini berdasarkan pada pendapat Suharsinmi Arikunto: “Bahwa untuk sekedar apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyek lebih besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.”<sup>90</sup> Adapun karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 185 Mahasiswa. Berarti  $185 \times 31\% = 57$ , jadi yang digunakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 57 mahasiswa.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. tentang hasil pembelajaran daring, minat belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar pada mahasiswa magister. Penelitian ini instrument yang digunakan adalah metode *summated rating*, yang disusun dengan menggunakan metode penskalan *model likert*. Instrumen dalam penelitian ini ada empat, yaitu instrument pembelajaran daring, minat belajar, kesiapan belajar, dan hasil belajar. Setiap instrument menggunakan pertanyaan favorable dan unfavorable dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Cukup Setuju, Tidak setuju, Sangat tidak setuju.

### Tabel 1 Skala Likert

---

<sup>89</sup> Sugiyono, 90.

<sup>90</sup> Arikunto, *Prosedur penelitian*, 134.

Jawaban	Positif (Favorable)	Negatif (unfavorable)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Sangat (S)	4	2
Ragu-ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Semakin tinggi skor subjek pada item *favorable* dan *unfavorable* berarti semakin tinggi variabel tersebut. Sebaliknya semakin rendah skor subjek pada *favorable* dan *unfavorable* semakin rendah juga variabel tersebut.

**Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Variable Pembelajaran Daring**

No	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Definisi	Pembelajaran secara online dengan teknologi elektronik	1 (1)		1
2	Indikator	1. Proses komunikasi 2. Pengelolaan dan Pelaksanaan 3. Respon Peserta didik	2 (2,3)	1 (4)	3
3	Faktor yang mempengaruhi	1. Perangkat keras 2. Perangkat lunak 3. Perangkat nalar	2 (5,6)	1 (7)	3
4	Kelebihan dan Kekurangan	1. Efisiensi biaya 2. Efisiensi waktu 3. Media Perangkat khusus 4. Menyita konsentrasi	2 (8,9)	2 (10,11)	4

**Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Variable Minat Belajar**

No	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Definisi	Ketertarikan	1 (12)		1
2	Indikator	1. Perasaan Senang 2. Ketertarikan	2 (13,14)		2
3	Fungsi	Mendorong melaksanakan usahanya untuk mencapai keberhasilan dalam belajar	1 (15)		1
4	Faktor yang mempengaruhi	1. Motivasi 2. Rajin. 3. Guru (-) 4. Media Teknologi (-)	2 (16,17)	2 (18,19)	4

**Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Variable Kesiapan Belajar**

No	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Definisi	Kondisi pada diri sendiri	1 (20)		1
2	Indikator	1. Kondisi Fisik 2. Kondisi Mental 3. Kondisi Emosi 4. Kebutuhan (Motivasi) 5. Pengetahuan (-)	4 (21,22,23, 25)	1 (24)	5
3	Faktor yang mempengaruhi	1. Kondisi Fisik 2. Kondisi mental 3. Keterampilan Pengetahuan 4. Tujuan	4 (26,27,28,29)		4

**Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen Variable Hasil Belajar**

No	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Definisi	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap	3 (30,31,32)		3
2	Indikator	1. Kognitif (2+) 2. Afektif (-) 3. Psikomotrik	3 (33,34,36)	1 (35)	4
3	Faktor yang mempengaruhi	1. Kesehatan 2. Bakat 3. Minat 4. Cara belajar 5. Keluarga 6. Sekolah	5 (37,38,39,40,41)		5

## G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Menurut Arikunto validitas adalah gambaran tingkat instrumen untuk mengukur.<sup>91</sup> Hal ini bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen dapat mengukur suatu tingkat kevalidan suatu instrumen yang digunakan. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang digunakan atau dapat menangkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>92</sup> Uji Validitas instrumen berdasarkan pada uji validitas eksternal dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh person.<sup>93</sup> Adapun dasar pengamambilan keputusan dalam uji ini, bisa dilakukan dengan cara membandingkan Nilai Sig. dengan Probabilitas 0,05 sebagai berikut :<sup>94</sup>

<sup>91</sup> Arikunto, 219.

<sup>92</sup> Arikunto, 160.

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, 102–28.

<sup>94</sup> “Cara melakukan Uji Validitas Product Moment dengan SPSS,” *SPSS Indonesia* (blog), diakses 5 Desember 2023, <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-validitas-product-momen-spss.html>.

- a) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka item soal angket tersebut valid.
- b) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka item soal angket tersebut tidak valid.

Uji dilakukan pada sample sebanyak 32 sehingga  $df=n-2$ .  $df=32-2=30$ , maka yang didapatkan angka r tabel 0,349 dengan level of significance = 0,5. Kriteria pengujian Validitas: r hitung > r tabel artinya valid, apabila r hitung < r tabel artinya tidak valid. Berikut ini tersaji tabel uji validas seluruh variabel:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran Daring (X1)**

No Pertanyaan	N	R tabel	R hitung	Keterangan
P1	32	0,349	0,603	Valid
P2	32	0,349	0,476	Valid
P3	32	0,349	0,651	Valid
P4	32	0,349	0,401	Valid
P5	32	0,349	0,578	Valid
P6	32	0,349	0,614	Valid
P7	32	0,349	0,444	Valid
P8	32	0,349	0,591	Valid
P10	32	0,349	0,385	Valid

Pada Tabel 1 menunjukan seluruh butir pertanyaan variabel Pembelajaran Daring pada nilai r hitung > r tabel. Terdapat 11 Pertanyaan diantaranya terdapat 9 dinyatakan valid dan 2 pertanyaan dinyatakan tidak valid pada nomor 9 dan 10.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar (X2)**

No Pertanyaan	N	R tabel	R hitung	Keterangan
P12	32	0,349	0,499	Valid

P13	32	0,349	0,465	Valid
P14	32	0,349	0,659	Valid
P15	32	0,349	0,430	Valid
P16	32	0,349	0,383	Valid
P17	32	0,349	0,642	Valid

Pada Tabel 2 menunjukkan seluruh butir pertanyaan variabel Pembelajaran Daring pada nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Terdapat 8 Pertanyaan diantaranya terdapat 6 dinyatakan valid dan 2 pertanyaan dinyatakan tidak valid pada nomor 18 dan 19.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Belajar (X3)**

No Pertanyaan	N	R tabel	R hitung	Keterangan
P20	32	0,349	0,601	Valid
P22	32	0,349	0,425	Valid
P23	32	0,349	0,632	Valid
P25	32	0,349	0,556	Valid
P26	32	0,349	0,587	Valid
P28	32	0,349	0,409	Valid

Pada Tabel 3 menunjukkan seluruh butir pertanyaan variabel Pembelajaran Daring pada nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Terdapat 10 Pertanyaan diantaranya terdapat 6 dinyatakan valid dan 4 pertanyaan dinyatakan tidak valid pada nomor 21, 24, 27, 29.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Belajar (X4)**

No Pertanyaan	N	R tabel	R hitung	Keterangan
P30	32	0,361	0,503	Valid
P32	32	0,361	0,349	Valid
P33	32	0,361	0,447	Valid

P34	32	0,361	0,442	Valid
P35	32	0,361	0,362	Valid
P37	32	0,361	0,352	Valid
P40	32	0,361	0,464	Valid
P41	32	0,361	0,362	Valid

Pada Tabel 4 menunjukkan seluruh butir pertanyaan variabel Pembelajaran Daring pada nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Terdapat 12 Pertanyaan diantaranya terdapat 8 dinyatakan valid dan 4 pertanyaan dinyatakan tidak valid pada nomor 31,3 6,38,39.

## 2. Uji Reabilitas

Uji Realibitas bertujuan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif yang sama, selama yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Koefisien relibilitas gabungan butir untuk skor butir politomi. Maka koefisien relibilitas dihitung menggunakan koefisien Alpha Cronbach.<sup>95</sup> Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah sebagai berikut :<sup>96</sup>

- Jika nilai Alpha Cronbach  $>$  0,600 maka kuioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- Jika nilai Alpha Cronbach  $<$  0,600 maka kuioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Berikut hasil Uji Reliabilitas yang diolah menggunakan SPSS 26.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	N	Nilai Cronbach Alpha	Ketentuan Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
----------	---	----------------------	--------------------------------	------------

<sup>95</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, 102–28.

<sup>96</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 193.

Pembelajaran Darung (X1)	32	0,795	> 0,600	Reliabel
Minat Belajar (X2)	32	0,627	> 0,600	Reliabel
Kesiapan Belajar (X3)	32	0,698	> 0,600	Reliabel
Hasil Belajar (Y1)	32	0,605	> 0,600	Reliabel

Dari hasil Uji Reliabilitas menggunakan SPSS berdasarkan hasilnya, dapat kita simpulkan bahwa semua nilai crinbach alpha dari semua variabel lebih besar dari 0,600. Sehingga semua variabel (X1,X2,X3,Y1) dinyatakan reliabel. Dengan kata lain tingkat reliabilitas angket tersebut reliabel sebagai instrument penelitian.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data Merujuk pada metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari suatu sumber. Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

### 1. Angket atau Kuisisioner

Menurut Idrus dalam statistik, angket merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban dari responden terkait dengan sejumlah pertanyaan tertentu agar penulis dapat mengetahui hasil dari yang diteliti sesuai dengan harapan penulis.<sup>97</sup> Kuisisioner umumnya berbentuk formulir atau daftar pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi secara sistematis kepada responden atau kelompok yang di tuju untuk dijawab.<sup>98</sup>

### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi Merujuk pada informasi rinci dan gambaran mendalam mengenai bagaimana suatu sistem, proses, atau informasi tertentu didokumentasikan.

<sup>97</sup> Muhammad Idrus, *Stastistik Deskriptif* (Yogyakarta: Safiria Insania, 2009), 100.

<sup>98</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, 142.



Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, agenda dan lain sebagainya.<sup>99</sup>

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a) Gambaran Umum Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII
- b) Data Kurikulum
- c) Data Jumlah Mahasiswa
- d) Data Responden yang Bekerja dan Belum Bekerja

## **I. Uji Asumsi**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah suatu proses statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana distribusi data suatu variabel mendekati distribusi normal. Uji normalitas membantu peneliti atau analis statistik untuk memahami apakah data yang mereka miliki memiliki pola distribusi yang mendekati distribusi normal. Uji normalitas menggunakan rumus kolmogorov. Adapun ketentuan dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan kolmogorov dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 sebagai berikut:<sup>100</sup>

- a) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

### **2. Uji Linearitas**

Uji linearitas adalah suatu uji statistik yang digunakan untuk sejauh mana hubungan antara variabel independen/bebas (X) dan dependen/terikat (Y) dalam model regresi dapat dijelaskan secara linier. Uji ini penting dalam konteks analisis regresi untuk memastikan bahwa asumsi dasar tentang hubungan linier antara variabel independen dan dependen dapat dipertahankan. Adapun dasar pengambilan keputusan

---

<sup>99</sup> Arikunto, *Prosedur penelitian*, 202.

<sup>100</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, 102–28.

berdasarkan membandingkan dengan nilai Signifikasi (Sig.) dengan 0,05 sebagai berikut:<sup>101</sup>

- a. Jika nilai Deviation from Linearity Sig.  $> 0,05$ , maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- b. Jika nilai Deviation from Linearity Sig.  $< 0,05$ , maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah data sampel dua atau lebih kelompok berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, Kreteria pengujian dalam pengambilan keputusan uji homogenitas adalah:<sup>102</sup>

- a. Apabila kemungkinan nilai sig.  $< 0,05$  maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu tidak homogen.
- b. Apabila kemungkinan nilai sig.  $> 0,05$  maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen.

### 4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi (hubungan kuat) antara variabel bebas dan variabel indepeden. Adapun uji ini berdasarkan *Tolerance* atau berdasarkan VIF (*Variance Inflation Faktor*) sebagai berikut :<sup>103</sup>

Berdasarkan Nilai Tolerance yaitu :

- a. Jika nilai Tolerance lebih besar dari  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolenaritas dalam model regresi.

---

<sup>101</sup> “Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS,” *SPSS Indonesia* (blog), diakses 5 Desember 2023, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>.

<sup>102</sup> Joko Widiyanto, “SPSS For Windows untuk analisis data statistik dan penelitian,” *Surakarta: Bp-Fkip Ums* 51 (2010): 51.

<sup>103</sup> “Uji Multikolinearitas dengan Melihat Nilai Tolerance dan VIF SPSS,” *SPSS Indonesia* (blog), diakses 5 Desember 2023, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html>.

- b. Jika nilai Tolerance lebih kecil dari  $> 0,10$  maka artinya terjadi multikolenaritas dalam model regresi.

Berdasarkan Nilai VIF yaitu :

- a. Jika Nilai VIF  $< 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolenaritas dalam model regresi.
- b. Jika Nilai VIF  $> 10,00$  maka artinya terjadi multikolenaritas dalam model regresi.

## 5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah sebuah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah ada variasi yang tidak konstan (tidak homogen) dalam kesalahan (residual) dari model regresi. Dalam konteks regresi, heteroskedastisitas terjadi ketika sebaran kesalahan tidak seragam di seluruh rentang nilai dari variabel independen. Heteroskedastisitas dapat menyebabkan permasalahan dalam analisis regresi, terutama dalam menilai keakuratan estimasi parameter dan uji kebermaknaannya. Oleh karena itu, uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah ada indikasi ketidakseragaman sebaran kesalahan. Beberapa uji umum yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas meliputi analisis pola residu atau variasi residu dalam model regresi. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan pedoman sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan Gambar *Scatterplots* SPSS<sup>104</sup>
  - a) Jika ada pola tertentu seperti titik di atas dan di bawah disekitar angka 0, membentuk pola bergelombang melebar dan menyempit kembali maka terjadi Heteroskedastisitas.
  - b) Jika tidak ada pola tertentu seperti titik di atas dan di bawah disekitar angka 0, tidak membentuk pola bergelombang melebar dan menyempit kembali maka terjadi tidak Heteroskedastisitas.
- 2) Berdasarkan Glejser SPSS<sup>105</sup>

---

<sup>104</sup> "Panduan Uji Heteroskedastisitas dengan Gambar Scatterplots SPSS - SPSS Indonesia," diakses 5 Desember 2023, <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-heteroskedastisitas-scatterplots.html>.

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka artinya terjadi Heteroskedastisitas dalam model regresi.

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan cara menetapkan persamaan  $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ , dengan ketentuan:

- Y : variabel terikat
- X<sub>1</sub> : variabel bebas satu
- X<sub>2</sub> : variabel bebas dua
- a : nilai konstanta
- b<sub>1</sub> : nilai koefisien regresi X<sub>1</sub>
- b<sub>2</sub> : nilai koefisien regresi X<sub>2</sub>
- e : standar error

### 2. Uji Hipotesis

#### a. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R Square) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai R Square mendekati suatu berarti variabel independent penelitian memberikan hamper semua

---

<sup>105</sup> "Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS," *SPSS Indonesia* (blog), diakses 5 Desember 2023, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>.

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.<sup>106</sup> Adapun Langkah melihat berapa persen (%) pengaruh yang diberikan variabel bebas Pembelajaran daring (X1), (X2) dan kesiapan belajar (X3) terhadap variabel terikat Hasil belajar (Y) mengacu nilai R Square terdapat dalam hasil analisis regresi linear berganda, yakni paada tabel “Model Summary”

b. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menerangkan pengaruh secara keseluruhan variabel independent terhadap dependen.<sup>107</sup> Artinya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas Pembelajaran daring (X1), (X2) dan kesiapan belajar (X3) terhadap variabel terikat Hasil belajar (Y). Sedangkan dasar pengambilan keputusan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik-t) Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dan Berdasarkan Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel sebagai berikut:<sup>108</sup>

- 1) Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka Ho diterima dan H1 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Sedangkan untuk nilai t tabel dalam penelitian ini adalah:

Rumus mencari t tabel =  $t(a/2; n-k-1)$

a = tingkat kepercayaan

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

c. Uji Stastistik F

---

<sup>106</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm.97.

<sup>107</sup> *Ibid*, hlm 98.

<sup>108</sup> “Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS,” *SPSS Indonesia* (blog), diakses 5 Desember 2023, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html>.

Uji F menunjukkan apakah semua variabel indepen mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>109</sup> Dasar pengambilan keputusan Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik-F) adalah:<sup>110</sup>

- 1) Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel maka Ho ditolak dan H, diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel maka Ho diterima dan H, ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Sedangkan untuk nilai F tabel dalam penelitian ini adalah :

Rumus mencari F tabel = F (k; n-k)

k = jumlah variable

n = jumlah sampel

---

<sup>109</sup> *Ibid*, hlm 98.

<sup>110</sup> “Cara Melakukan Uji F Simultan dalam Analisis Regresi Linear Berganda,” *SPSS Indonesia* (blog), diakses 5 Desember 2023, <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html>.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam**

#### 1. Jati Diri, Visi, Misi dan Tujuan

##### a. Jati Diri

Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia adalah lembaga pendidikan tinggi jenjang pascasarjana strata 2 di lingkungan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia memiliki komitmen pada kesempurnaan risalah Islamiyah di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan dakwah Islamiyah sebagai Catur Dharma UII.

##### b. Visi

Menjadikan Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia sebagai lembaga pilihan utama pendidikan Magister di bidang Pendidikan Islam, Ekonomi Islam dan Hukum Islam di tingkat ASEAN pada tahun 2030.

##### c. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis riset.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan publikasi bertaraf nasional dan internasional.
- 3) Melakukan pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat di bidang Pendidikan Islam, Ekonomi Islam dan Hukum Islam dalam bingkai Ulil Albab dan Rahmatan lil 'Alamin
- 4) Melakukan Dakwah Islamiyah dalam bingkai Ulil Albab dan Rahmatan lil 'Alamin

##### d. Tujuan

Program Studi Magister Ilmu Agama Islam bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki daya analisis dan inovasi tinggi di bidang Pendidikan Islam, Ekonomi Islam dan Hukum Islam, sebagai bekal untuk berkompetisi di dunia kerja dan mampu bersaing dengan lulusan magister yang lain. Ciri-ciri kemampuan lulusan yang sesuai dengan tujuan Prodi adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki pengetahuan serta pemahaman tentang Pendidikan Islam, Ekonomi Islam dan Hukum Islam secara komprehensif, integral dan terpadu;
- b) Memiliki kemampuan meneliti dan mempublikasikan hasil penelitian untuk kepentingan agama dan masyarakat di tingkat nasional dan internasional;
- c) Mampu memecahkan permasalahan-permasalahan kemasyarakatan melalui pendekatan Pendidikan Islam, Ekonomi Islam dan Hukum Islam yang berbasis Ulil Albab dan Rahmatan lil 'Alamin.

### 3. Kurikulum

Kurikulum di Program ini terdapat 3 konsentrasi, yakni Hukum Islam, Ekonomi Islam, Pendidikan Islam. Berikut adalah masing-masing kurikulum dari setiap konsentrasi;

#### a. **Konsentrasi Hukum Islam**

##### **Kompetensi :**

- 1) Memahami Hukum Islam secara komprehensif;
- 2) Mampu melakukan penelitian Hukum Islam dalam rangka penyelesaian problem-problem mikro dan makro Hukum Islam;
- 3) Mampu merumuskan konsep-konsep strategik bersumber dari Hukum Islam dalam wacana perkembangan sosial, budaya, ekonomi dan politik;
- 4) Mampu menerapkan konsep Hukum Islam dalam pengembangan institusional maupun non institusional;
- 5) Mampu merumuskan strategi praktis dalam upaya menerapkan Hukum Islam dalam konteks mikro dan makro.

##### **Kurikulum :**

- 1) Mata Kuliah Dasar
  - a) Studi al-Qur'an dan al-Hadis : 3 SKS



- b) Pendekatan dalam Pengkajian Islam : 3 SKS
- c) Pemikiran dan Peradaban Islam : 3 SKS B
- 2) Mata Kuliah Analisis
  - a) Ushul al-Fiqh : 2 SKS
  - b) Filsafat Ilmu : 2 SKS
  - c) Metodologi Penelitian : 3 SKS
  - d) Seminar Proposal Tesis : 0 SKS C.
- 3) Mata Kuliah Keahlian
  - a) Ilmu Perbandingan Mazhab : 3 SKS
  - b) Pemikiran Hukum Islam di Indonesia : 3 SKS
  - c) Filsafat Hukum Islam : 3 SKS
  - d) Syariah Wal Qonun : 3 SKS
  - e) Ilm al-Maqoshid al-Syari'ah : 3 SKS
  - f) Lembaga dan Pranata Hukum Islam : 3 SKS
  - g) Fiqh Maxim/Qowa'id Fiqhiyah : 3 SKS
- 4) Mata Kuliah Pilihan : 2 SKS
  - 1. Sosiologi dan Antropologi Hukum Islam di Indonesia
  - 2. Kapita Seleкта Hukum Islam

Tugas Akhir Tesis : 6 SKS TOTAL : 45 SKS

#### **b. Konsentrasi Ekonomi Islam**

##### **Kompetensi :**

- 1) Menguasai pengetahuan dan pemahaman tentang praktik ekonomi Islam secara komprehensif;
- 2) Mampu melakukan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu ekonomi Islam dan merespon isu-isu kontemporer tentang ekonomi Islam baik secara mikro maupun makro;
- 3) Mampu mengkritisi dan memberikan solusi terhadap fenomena perkembangan ekonomi Islam kontemporer;
- 4) Mampu mengimplementasikan nilai-nilai ekonomi Islam dalam praktik ekonomi Islam multidimensi;

- 5) Mampu menjadi praktisi dalam bidang ekonomi Islam dalam ranah keuangan Syari'ah maupun keuangan publik Syari'ah. 1

**Kurikulum :**

- 1) Mata Kuliah Dasar
  - a) Studi al-Qur'an dan al-Hadis : 3 SKS
  - b) Pendekatan dalam Pengkajian Islam : 3 SKS
  - c) Pemikiran dan Peradaban Islam : 3 SKS
- 2) Mata Kuliah Analisis
  1. Ushul al-Fiqh : 2 SKS
  2. Filsafat Ilmu : 2 SKS
  3. Metodologi Penelitian Ekonomi : 3 SKS
  4. Seminar Proposal Tesis : 0 SKS C.
- 3) Mata Kuliah Keahlian
  - a) Ekonomi Makro Islam : 3 SKS
  - b) Ekonomi Mikro Islam : 3 SKS
  - c) Lembaga Perekonomian Islam : 3 SKS
  - d) Filsafat Ekonomi Islam : 3 SKS
  - e) Legal Maxim : 3 SKS
  - f) Manajemen Keuangan Syari'ah : 3 SKS
  - g) Fiqh Mu'amalah : 3 SKS D.
- 4) Mata Kuliah Pilihan : 2 SKS
  - a) Keuangan Publik Islam
  - b) Akuntansi Syari'ah

Tugas Akhir Tesis : 6 SKS TOTAL : 45 SKS

**Konsentrasi Pendidikan Islam**

**Kompetensi :**

1. Menguasai dan memahami Pendidikan Islam secara terpadu dan terarah;
2. Mampu melakukan penelitian pendidikan Islam dalam rangka pengembangan dan penyelesaian problem problem mikro dan makro pendidikan Islam;

3. Mampu merumuskan konsep-konsep dan paradigma pendidikan Islam dalam menghadapi dinamika sosial, budaya, ekonomi dan politik;
4. Mampu menerapkan konsep pendidikan Islam dalam pengembangan pendidikan, institusional maupun noninstitusional;
5. Mampu merumuskan strategi praktis dalam mencapai tujuan pendidikan Islam dalam konteks mikro.

**Kurikulum :**

A. Mata Kuliah Dasar

1. Studi al-Qur'an dan al-Hadis : 3 SKS
2. Pendekatan dalam Pengkajian Islam : 3 SKS
3. Pemikiran dan Peradaban Islam : 3 SKS

B. Mata Kuliah Analisis

1. Ushul al-Fiqh : 2 SKS
2. Filsafat Ilmu : 2 SKS
3. Metodologi Penelitian Pendidikan : 3 SKS
4. Seminar Proposal Tesis : 0 SKS

C. Mata Kuliah Keahlian

1. Rekonstruksi Sistem dan Pemikiran Islam : 3 SKS
2. Perbandingan Pendidikan : 3 SKS
3. Sejarah Sosial Pendidikan Islam : 3 SKS
4. Filsafat Pendidikan Islam : 3 SKS
5. Analisis Kebijakan Pendidikan Islam : 3 SKS
6. Manajemen Pendidikan : 3 SKS
7. Evaluasi Sistem Pendidikan : 3 SKS

D. Mata Kuliah Pilihan : 2 SKS

1. Psikologi Pendidikan Islam
2. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam

E. Tugas Akhir Tesis : 6 SKS TOTAL : 45 SKS

**B. Hasil Penelitian**

## 1. Hasil Penyebaran Kuisisioner

Hasil penyebaran kuisisioner (Uji Tryout) pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Uji Tryout**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Total Penyebaran (Uji Tryout)	41
Total Pengabilan (Hasil Valid)	29
Kuisisioner yang diolah (Penelitian Sesungguhnya)	29

## 2. Karakteristik Responden

a) Karakteristik Responden berdasarkan konsentrasi :

**Tabel 12**  
**Konsentrasi Hukum Islam**

<b>No</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
1	2021/2022	23	75%
2	2022/2023	8	25%
	Jumlah	31	100%

**Tabel 13**  
**Konsentrasi Ekonomi Islam**

<b>No</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
1	2021/2022	20	100%
2	2022/2023	0	0%
	Jumlah	20	100%

**Tabel 14**  
**Konsentrasi Pendidikan Islam**

No	Angkatan	Jumlah	Presentase
1	2021/2022	6	100%
2	2022/2023	0	0%
	Jumlah	73	100%

b) Klasifikasi Responden berdasarkan Sudah bekerja dan belum bekerja

**Tabel 15**

**Klasifikasi Responden bekerja dan belum bekerja**

No	Angkatan	Bekerja	Belum Bekerja	Jumlah
1	2021/2022 Ganjil	23	3	26
2	2021/2022 Genap	13	9	22
3	2022/2023 Ganjil	1	5	6
4	2022/2023 Genap	1	2	3
	Jumlah	38	19	57

### 3. Teknik Analisis Deskriptif Variabel

Berdasarkan hasil Kuisisioner yang disebar maka diperoleh data responden tiap-tiap variabel pada penelitian ini.

**Tabel 16**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pembelajaran Daring	57	25	45	37.42	5.271	27.784
Minat Belajar	57	17	39	25.30	3.703	13.713
Kesiapan Belajar	57	21	30	25.53	2.354	5.539
Hasil Belajar	57	24	39	32.53	3.344	11.182
Valid N (listwise)	57					

Berikut hasil analisis deskriptif variabel:

**a. Responden terhadap Variabel Pembelajaran Daring**

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner, maka didapat hasil data responden terhadap variabel Pembelajaran Daring dengan deskriptif sebagai berikut:

Skor minimum : 25,00

Skor maksimum : 45,00

Nilai SD : 5,271

Mean : 37,42

Dengan Klarifikasi:

Tinggi :  $x \geq \text{Mean} + 1 (\text{SD})$   
 $x \geq 37,42 + 1 (5,271)$   
 $x \geq 44,691$

Sedang :  $\text{Mean} - 1 (\text{SD}) \leq x < \text{Mean} + 1 (\text{SD})$   
 $37,42 - 1 (5,271) \leq x < 37,42 + 1 (5,271)$   
 $32,149 \leq x < 42,691$

Rendah :  $x \leq \text{Mean} - 1 (\text{SD})$   
 $x \leq 37,42 - 1 (5,271)$   
 $x \leq 32,149$

**Tabel 17**

**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pembelajaran Daring (X1)**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentasi</b>
Tinggi	10	17,5%
Sedang	40	70,2%
Rendah	7	12,3%
Jumlah	57	100%

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tanggapan responden terhadap variabel pembelajaran daring (X1) yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 10 orang dengan presentasi (17,5%), kategori sedang sebanyak 40 orang dengan presentasi (70,2%), dan sisanya yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 7

orang dengan presentasi (12,3%). Maka dapat disimpulkan variabel pembelajaran daring terbanyak adalah kategori sedang.

**b. Responden terhadap Variabel Minat Belajar**

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner, maka didapat hasil data responden terhadap variabel Minat Belajar dengan deskriptif sebagai berikut:

Skor minimum : 17

Skor maksimum : 39

Nilai SD : 3,703

Mean : 25,30

Dengan Klarifikasi:

Tinggi :  $x \geq \text{Mean} + 1 (\text{SD})$   
 $x \geq 25,30 + 1 (3,703)$   
 $x \geq 29,003$

Sedang :  $\text{Mean} - 1 (\text{SD}) \leq x < \text{Mean} + 1 (\text{SD})$   
 $25,30 - 1 (3,703) \leq x < 25,30 + 1 (3,703)$   
 $21,597 \leq x < 29,003$

Rendah :  $x \leq \text{Mean} - 1 (\text{SD})$   
 $x \leq 25,30 - 1 (3,703)$   
 $x \leq 21,597$

**Tabel 18**

**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Belajar (X2)**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentasi</b>
Tinggi	6	10,5%
Sedang	44	77,2%
Rendah	7	12,3%
Jumlah	57	100%

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tanggapan responden terhadap variabel Minat Belajar (X2) yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 6 orang

dengan presentasi (10,5%), kategori sedang sebanyak 44 orang dengan presentasi (77,2%), dan sisanya yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 7 orang dengan presentasi (12,3%). Maka dapat disimpulkan variabel Minat Belajar terbanyak adalah kategori sedang.

**c. Responden terhadap Variabel Kesiapan Belajar**

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner, maka didapat hasil data responden terhadap variabel Kesiapan Belajar dengan deskriptif sebagai berikut:

Skor minimum : 21  
 Skor maksimum : 30  
 Nilai SD : 2,354  
 Mean : 25,53

Dengan Klarifikasi:

Tinggi :  $x \geq \text{Mean} + 1 (\text{SD})$   
 $x \geq 25,53 + 1 (2,354)$   
 $x \geq 27,884$

Sedang :  $\text{Mean} - 1 (\text{SD}) \leq x < \text{Mean} + 1 (\text{SD})$   
 $25,53 - 1 (2,354) \leq x < 25,53 + 1 (2,354)$   
 $23,176 \leq x < 27,884$

Rendah :  $x \leq \text{Mean} - 1 (\text{SD})$   
 $x \leq 25,53 - 1 (2,354)$   
 $x \leq 23,176$

**Tabel 19**

**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kesiapan Belajar (X3)**

Kategori	Jumlah	Presentasi
Tinggi	12	21,1%
Sedang	33	57,9%
Rendah	12	21,1%
Jumlah	57	100%

Sumber: Output SPSS 26



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tanggapan responden terhadap variabel Kesiapan Belajar (X3) yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 12 orang dengan presentasi (21%), kategori sedang sebanyak 33 orang dengan presentasi (57,9%), dan sisanya yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 12 orang dengan presentasi (21,1%). Maka dapat disimpulkan variabel Kesiapan Belajar terbanyak adalah kategori sedang.

#### d. Responden terhadap Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner, maka didapat hasil data responden terhadap variabel Hasil Belajar dengan deskriptif sebagai berikut:

Skor minimum : 24

Skor maksimum : 39

Nilai SD : 3,344

Mean : 32,53

Dengan Klarifikasi:

Tinggi :  $x \geq \text{Mean} + 1 (\text{SD})$   
 $x \geq 32,53 + 1 (3,344)$   
 $x \geq 35,874$

Sedang :  $\text{Mean} - 1 (\text{SD}) \leq x < \text{Mean} + 1 (\text{SD})$   
 $32,53 - 1 (3,344) \leq x < 37,42 + 1 (3,344)$   
 $29,186 \leq x < 35,874$

Rendah :  $x \leq \text{Mean} - 1 (\text{SD})$   
 $x \leq 32,53 - 1 (3,344)$   
 $x \leq 29,186$

**Tabel 20**

**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Hasil Belajar (Y)**

Kategori	Jumlah	Presentasi
Tinggi	12	21,1%
Sedang	36	63,2%
Rendah	9	15,8%
Jumlah	57	100%

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tanggapan responden terhadap variabel Hasil Belajar (Y) yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 12 orang dengan presentasi (21,1%), kategori sedang sebanyak 36 orang dengan presentasi (63,2%), dan sisanya yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 9 orang dengan presentasi (15,8%). Maka dapat disimpulkan variabel Hasil Belajar terbanyak adalah kategori sedang.

#### 4. Uji Asumsi

##### b. Uji Normalitas

Pada Penelitian ini dilakukan Uji Normalitas dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak, karena nilai yang baik memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Adapun ketentuan sebagai berikut :

- c) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.
- d) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS 26. Adapun ringkasan hasil sebagai berikut :

**Tabel 21**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kriteria
X(1,2,3) *Y	0,200	Terdistribusi Normal

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan Uji Normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,200 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

##### c. Uji Linearitas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah bebas Pembelajaran daring (X1), Minat belajar (X2), Kesiapan Belajar, (X3) mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat Hasil belajar (Y). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan membandingkan dengan nilai Signifikansi (Sig.) dengan 0,05 sebagai berikut;

- c. Jika nilai Deviation from Linearity Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- d. Jika nilai Deviation from Linearity Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Uji Linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS 26. Adapun ringkasan hasil sebagai berikut :

**Tabel 22**  
**Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Sig.	Kriteria
X1 *Y	0,984	Linear
X2 *Y	0,666	Linear
X3 *Y	0,984	Linear

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan Uji Linearitas menunjukkan semua variabel yang dihubungkan memiliki nilai signifikansi yang lebih besar > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X berhubungan linear dengan variabel Y.

**d. Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varian beberapa data dari populasi memiliki varians kesamaan atau tidak. Data pengambilan keputusan berdasarkan menurut Joko Widiyanto sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka artinya varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen)

- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka artinya varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen)

GV

Uji Homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS

26. Adapun ringkasan hasil sebagai berikut;

**Tabel 23**  
**Hasil Uji Homogenitas**

Variabel	Sig.	Kriteria
X1,X2,X3	0,209	Tidak Homogen

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan Uji Homogenitas diketahui nilai signifikansi  $0,209 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak homogen.

#### e. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan pedoman sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan Nilai Tolerance

Jika nilai Tolerance > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi, dan sebaliknya jika nilai Tolerance < 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi

- 2) Berdasarkan Nilai VIF (Variance Inflation Factor)

Jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi, dan sebaliknya jika nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS 26. Adapun ringkasan hasil sebagai berikut :

**Tabel 24**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
X1	0,547	1,828	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,411	2,431	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X3	0,627	1,596	Tidak Terjadi Multikolinieritas

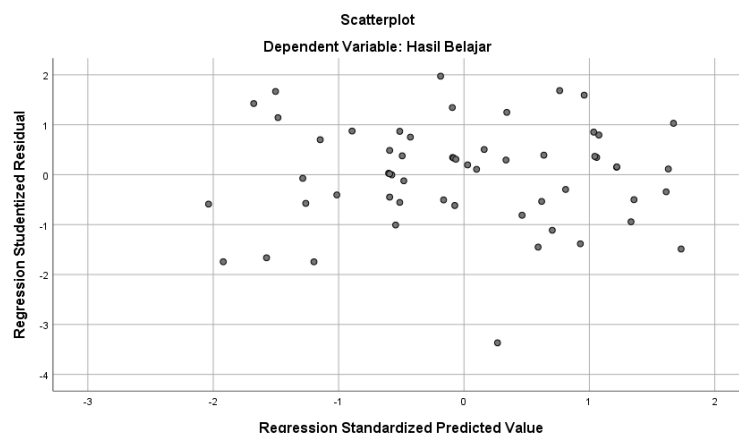
Berdasarkan Uji Multikolinieritas menunjukkan semua variabel memiliki nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$ . maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi multikolinieritas

#### f. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastistas bertujuan menguji apakah terjadi perbedaan variance residual suatu periode pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan pedoman sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan Gambar *Scatterplots* SPSS<sup>111</sup>
  - a) Jika ada pola tertentu seperti titik diatas dan dibawah disekitar angka 0, membentuk pola bergelombang melebar dan menyempit kembali maka terjadi Heteroskedastistas.
  - b) Jika tidak ada pola tertentu seperti titik diatas dan dibawah disekitar angka 0, tidak membentuk pola bergelombang melebar dan menyempit kembali maka terjadi tidak Heteroskedastistas.

Uji Heteroskedastistas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS 26. Adapun ringkasan hasil sebagai berikut :



<sup>111</sup> "Panduan Uji Heteros

## Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS 26.

Berdasarkan pada Grafik Scatterplots terlihat bahwa titik menyebar secara acak tidak ada pola tertentu seperti titik di atas dan di bawah disekitar angka 0 dan maka terjadi tidak Heteroskedastisitas.

2) Berdasarkan Glejser SPSS<sup>112</sup>

c) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas dalam model regresi.

d) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka artinya terjadi Heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS 26. Adapun ringkasan hasil sebagai berikut;

**Tabel 25**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Kriteria
X1	0,034	Terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,499	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X3	0,999	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan Uji Heteroskedastisitas diketahui nilai signifikansi X2 dan X3 > 0,05, sedangkan nilai signifikansi X1 < 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa data yang di uji ada yang tidak terjadi Heteroskedastisitas dan ada data terjadi Heteroskedastisitas.

## 5. Uji Regresi Linier Berganda

---

<sup>112</sup> "Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS."

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Dalam analisis untuk menguji hipotesis dan mengelolah data serta membahas data yang diperoleh. Berikut hasil data Uji Regresi Linier Berganda yang diolah menggunakan SPSS 26.

**Tabel 26**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

No	Variabel	Unstandardized Coffisients	Nilai t	Sig
1	<i>Constant</i>	5,527	1,665	0,102
2	Pembelajaran Daring	0,004	0,52	0,959
3	Minat Belajar	0,263	2,231	0,030
4	Kesiapan Belajar	0,792	5,083	0,000

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan table data diatas maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 5,527 + 0,004 (X1) + 0,263 (X2) + 0,792 (X3)$$

**a. Konstanta**

Jika nilai variabel pembelajaran daring, minat belajar, dan kesiapan belajar dianggap sama dengan nol atau dengan kata lain tetap (tidak mengalami perubahan), maka nilai variabel hasil belajar sebesar 5,527.

**b. Koefisien Pembelajaran Daring (X1)**

Jika nilai variabel pembelajaran daring (X1) mengalami kenaikan, sementara minat belajar (X2), dan kesiapan belajar (X3) diamsumsikan tetap, maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan nilai sebesar 0,004.

**c. Koefisien Minat Belajar (X2)**

Jika nilai variabel minat belajar (X2) mengalami kenaikan, sementara pembelajaran daring (X1), dan kesiapan belajar (X3) diamsumsikan tetap, maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan nilai sebesar 0,263.

**d. Koefisien Kesiapan Belajar (X3)**

Jika nilai variabel kesiapan belajar (X3) mengalami kenaikan, sementara pembelajaran daring (X1), dan minat belajar (X2) diamsumsikan tetap, maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan nilai sebesar 0,792.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik-t)

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik-t) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas Pembelajaran daring (X1), (X2) dan kesiapan belajar (X3) terhadap variabel terikat Hasil belajar (Y). Sedangkan dasar pengambilan keputusan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik-t) Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dan Berdasarkan Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel sebagai berikut:<sup>113</sup>

- 1) Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka Ho diterima dan H1 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Sedangkan untuk nilai t tabel dalam penelitian ini adalah:

Rumus mencari t tabel = t (a/2; n-k-1)

a = tingkat kepercayaan

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

Maka diperoleh t tabel = t (0.05/2; 57-3-1) = (0,025 ; 53) = 2,00

Berdasarkan hasil uji linier berganda diatas dapat diambil kesimpulan bahwa:

### 1) Hasil Uji Hipotesis kedua (H2)

---

<sup>113</sup> “Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS.”



Diketahui nilai sig. untuk pengaruh Pembelajaran Daring (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 0,959. Maka nilai  $0,959 > 0,05$ . Dan nilai t hitung adalah sebesar 0,052. Maka nilai  $0,052 < t$  tabel 2,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  **diterima** dan  $H_1$  **ditolak** yang berarti **tidak terdapat pengaruh** Pembelajaran Daring (X1) terhadap Hasil Belajar (Y).

### 2) Hasil Uji Hipotesis Ketiga (H3)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh Minat Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 0,030. Maka nilai  $0,030 < 0,05$ . Dan nilai t hitung adalah sebesar 2.231. Maka nilai  $2.231 > t$  tabel 2,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  **ditolak** dan  $H_1$  **diterima** yang berarti **terdapat pengaruh** Pembelajaran Daring (X1) terhadap Hasil Belajar (Y).

### 3) Hasil Uji Hipotesis Keempat (H4)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh Kesiapan Belajar (X3) terhadap Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 0,00. Maka nilai  $0,000 < 0,05$ . Dan nilai t hitung adalah sebesar 5,083. Maka nilai  $5,083 > t$  tabel 2,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  **ditolak** dan  $H_1$  **diterima** yang berarti **terdapat pengaruh** Pembelajaran Daring (X1) terhadap Hasil Belajar (Y).

#### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik-F)

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik-F) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas Pembelajaran daring (X1), (X2) dan kesiapan belajar (X3) terhadap variabel terikat Hasil belajar (Y). Dasar pengambilan keputusan Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik-F) adalah:<sup>114</sup>

- 3) Jika nilai sig  $< 0,05$ , atau F hitung  $> F$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

---

<sup>114</sup> “Cara Melakukan Uji F Simultan dalam Analisis Regresi Linear Berganda.”

- 4) Jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel maka Ho diterima dan H, ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Sedangkan untuk nilai F tabel dalam penelitian ini adalah :

Rumus mencari F tabel = F (k; n-k)

k = jumlah variable

n = jumlah sampel

Maka diperoleh F tabel F (3; 57-3) = (3; 54) = 2,78

Hasil dari Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik-F) pada penelitian ini adalah tertera pada output berikut:

**Tabel 27**  
**Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik-F)**

<b>Model</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
<i>Regresion</i>	26,088	.000

Sumber : Output SPSS 26.

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikasi untuk pengaruh variabel bebas Pembelajaran daring (X1), Minat belajar (X2) dan kesiapan belajar (X3) terhadap variabel terikat Hasil belajar (Y) adalah nilai sig. sebesar 0,000. Maka nilai 0,000 < 0,05. Dan nilai F hitung sebesar 26,088. Maka nilai F hitung 26,088 > F tabel 2,78. Sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak dan H, diterima yang artinya **terdapat pengaruh** variabel Pembelajaran daring (X1), (X2) dan kesiapan belajar (X3) **secara simultan** terhadap variable terikat Hasil belajar (Y).

**c. Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel bebas Pembelajaran daring (X1), (X2) dan kesiapan

belajar (X3) terhadap variabel terikat Hasil belajar (Y). Hasil dari Uji koefisien determinasi pada penelitian ini adalah tertera pada output berikut:

**Tabel 28**  
**Uji koefisien determinasi**

<b>Model</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
1	596	573

Sumber : Output SPSS 26.

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar 596, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas Pembelajaran daring (X1), minat belajar (X2) dan kesiapan belajar (X3) terhadap variabel terikat Hasil belajar (Y) secara simultan adalah sebesar 59,6%, dan sisanya 40,4% dipengaruhi variabel lain.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Pertanyaan ke 1 dan Pembahasan**

Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia adalah lembaga pendidikan tinggi jenjang pascasarjana strata 2 di lingkungan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang memiliki 3 program studi yakni, Pendidikan Islam, Ekonomi Islam, dan Hukum Islam. Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia memiliki komitmen pada kesempurnaan risalah Islamiyah di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan dakwah Islamiyah sebagai Catur Dharma UII. Pada visi adalah Menjadikan Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia sebagai lembaga pilihan utama pendidikan Magister di bidang Pendidikan Islam, Ekonomi Islam dan Hukum Islam di tingkat ASEAN pada tahun 2030. Program Studi Magister Ilmu Agama Islam bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki daya analisis dan inovasi tinggi di bidang Pendidikan Islam, Ekonomi Islam dan Hukum Islam, sebagai bekal untuk berkompetisi di dunia kerja dan mampu bersaing dengan lulusan magister yang lain.

#### **2. Pertanyaan ke 2 dan Pembahasan**

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh Pembelajaran Daring (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 0,959. Maka nilai  $0,959 > 0,05$ . Dan nilai t hitung adalah

sebesar 0,052. Maka nilai  $0,052 < t$  tabel 2,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  **diterima** dan  $H_1$  **ditolak** yang berarti **tidak terdapat pengaruh** Pembelajaran Daring (X1) terhadap Hasil Belajar (Y).

Adapun tanggapan responden terhadap variabel pembelajaran daring (X1) dalam penelitian ini berdasarkan prosentase tinggi, sedang, rendah. Tanggapan responden yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 10 orang dengan presentasi (17,5%), kategori sedang sebanyak 40 orang dengan presentasi (70,2%), dan sisanya yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 7 orang dengan presentasi (12,3%). Maka dapat disimpulkan variabel pembelajaran daring terbanyak adalah **kategori sedang**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novi Niken Pratiwi dan Durinda Puspasari dengan judul “Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa”.<sup>115</sup> Hasil dari penelitian ini berdasarkan data uji regresi linier sederhana pada uji-t dapat diketahui bahwa nilai sig. sebesar  $0,578 > 0,05$  dan  $t$  hitung  $0,558 < t$  tabel 1,987 yang menunjukkan bahwa  $H_0$  **diterima** dan  $H_1$  **ditolak** yang berarti **tidak terdapat pengaruh** signifikan penggunaan pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dita Tri dkk dalam Aktivitas belajar mencerminkan sejauh mana mahasiswa terlibat dalam aktivitas pembelajaran daring. Aktivitas belajar dapat meliputi mengerjakan tugas, diskusi kelompok, presentasi atau proyek kolaboratif. Sehingga Analisis peneliti penyebab Pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap hasil belajar adalah mahasiswa magister mampu menyesuaikan dengan kecepatan mereka sendiri dan menggunakan berbagai sumber daya pembelajaran daring, sehingga baginya daring ataupun luring berjalan seperti biasanya. Hal inilah yang tidak mempengaruhi hasil belajar pada mahasiswa magister yang mampu beradaptasi dengan cepat dan baik.

### 3. Pertanyaan ke 3 dan Pembahasan

---

<sup>115</sup> Pratiwi dan Puspasari, “Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa.”

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh Minat Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 0,030. Maka nilai  $0,030 < 0,05$ . Dan nilai t hitung adalah sebesar 2.231. Maka nilai  $2.231 > t$  tabel 2,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  **ditolak** dan  $H_1$  **diterima** yang berarti **terdapat pengaruh** Minat Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y).

Adapun tanggapan responden terhadap variabel Minat Belajar (X2) dalam penelitian ini berdasarkan prosentase tinggi, sedang, rendah. Tanggapan responden yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 6 orang dengan presentasi (10,5%), kategori sedang sebanyak 44 orang dengan presentasi (77,2%), dan sisanya yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 7 orang dengan presentasi (12,3%). Maka dapat disimpulkan variabel Minat Belajar terbanyak adalah **kategori sedang**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sardini, Sri Buwono dan Parijo dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Pontianak”<sup>116</sup> Hasil dari penelitian ini berdasarkan data uji regresi linier sederhana pada uji-t dapat diketahui bahwa nilai sig. sebesar  $0,005 < 0,05$  dan t hitung  $2,859 > t$  tabel 1,975 yang menunjukkan bahwa  $H_0$  **ditolak** dan  $H_1$  **diterima** yang berarti **terdapat pengaruh** signifikan penggunaan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS Man Se-Kota Pontianak.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh B.Suryobroto dalam minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu objek.<sup>117</sup> oleh karena itu dalam pembelajaran diperlukan minat. Secara garis besar, minat belajar yang kuat dapat memotivasi motivasi untuk lebih giat dalam mengeksplorasi materi pembelajaran dan mencari pemahaman yang mendalam. Minat belajar mahasiswa berperan penting dalam menentukan sejauh mana mereka akan terlibat dalam proses pembelajaran daring. mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran atau topik cenderung lebih bersemangat untuk belajar, baik secara berani maupun tatap muka. Minat belajar yang tinggi dapat membantu mahasiswa menjaga fokus dan ketekunan dalam

---

<sup>116</sup> Sardini, Buwono, dan Parijo, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Man Pontianak.”

<sup>117</sup> *Dasar-Dasar Psikologi Untuk Pendidikan Di Sekolah*, 109.

menghadapi tantangan pembelajaran. Oleh karena itu, minat belajar yang kuat dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mahasiswa.

#### 4. Pertanyaan ke 4 dan Pembahasan

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh Kesiapan Belajar (X3) terhadap Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 0,00. Maka nilai  $0,000 < 0,05$ . Dan nilai t hitung adalah sebesar 5,083. Maka nilai  $5,083 > t$  tabel 2,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  **ditolak** dan  $H_1$  **diterima** yang berarti **terdapat pengaruh** Kesiapan Belajar (X3) terhadap Hasil Belajar (Y).

Adapun tanggapan responden terhadap variabel Kesiapan Belajar (X3) dalam penelitian ini berdasarkan prosentase tinggi, sedang, rendah. Tanggapan responden yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 12 orang dengan presentasi (21%), kategori sedang sebanyak 33 orang dengan presentasi (57,9%), dan sisanya yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 12 orang dengan presentasi (21,1%). Maka dapat disimpulkan variabel Kesiapan Belajar terbanyak adalah **kategori sedang**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh effendi dengan judul “Hubungan Readiness (Kesiapan) Belajar siswa dengan Terhadap Hasil Belajar Fisik Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 03 Sukaraja”.<sup>118</sup> Hasil dari penelitian ini berdasarkan data uji-t dapat diketahui bahwa nilai t hitung  $6,62 > t$  tabel 2,069 yang menunjukkan bahwa  $H_0$  **ditolak** dan  $H_1$  **diterima** yang berarti **terdapat pengaruh** signifikan Hubungan Readiness (Kesiapan) Belajar siswa dengan Terhadap Hasil Belajar Fisik Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 03 Sukaraja dan penelitian lain juga memperkuat yang dilakukan oleh Endah Widiarti dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas I SMA Bangunpatan”. Hasil dari penelitian ini berdasarkan data uji regresi linier sederhana pada uji-t dapat diketahui bahwa nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t hitung  $4,487 > t$  tabel 1,986 yang menunjukkan bahwa  $H_0$  **ditolak** dan  $H_1$  **diterima** yang berarti **terdapat pengaruh**.

---

<sup>118</sup> effendi Effendi, “Hubungan Readiness (Kesiapan) Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 03 Sukaraja,” *Jurnal Pendidikan Fisika* 5, no. 1 (31 Maret 2017): 15–24.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto dalam kondisi kesiapan mencakup 3 aspek, yaitu:<sup>119</sup>

- a. Kondisi fisik, mental dan emosional,
- b. Kebutuhan- kebutuhan, motif dan tujuan,
- c. Keterampilan pengetahuan. Kondisi peserta didik yang sehat akan lebih mudah untuk menerima pelajaran dari pendidik. Dengan adanya kesiapan belajar, peserta didik akan termotivasi untuk mengoptimalkan hasil belajarnya.

Secara garis besar, Kesiapan belajar mahasiswa meliputi berbagai aspek, seperti kesiapan teknologi, kesiapan mental, dan kesiapan lingkungan. Siswa yang memiliki akses yang memadai terhadap perangkat teknologi, koneksi internet yang stabil, dan pengetahuan tentang penggunaan alat-alat pembelajaran daring memiliki peluang yang lebih baik untuk mencapai hasil belajar yang baik.

## 5. Pertanyaan ke 5 dan Pembahasan

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh Pembelajaran daring (X1), Minat Belajar (X2) dan kesiapan belajar (X3) terhadap Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 0,000. Maka nilai  $0,000 < 0,05$ . Dan nilai F hitung sebesar 26,088. Maka nilai F hitung  $26,088 > F$  tabel 2,78. Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya **terdapat pengaruh** variabel Pembelajaran daring (X1), Minat Belajar (X2) dan kesiapan belajar (X3) **secara simultan** terhadap variabel terikat Hasil belajar (Y).

Adapun diketahui nilai R Square sebesar 59,6%, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas Pembelajaran daring (X1), Minat Belajar (X2) dan kesiapan belajar (X3) terhadap variabel terikat Hasil belajar (Y) secara simultan adalah sebesar 59,6%, dan sisanya 40,4% dipengaruhi variabel lain.

Secara garis besar, pembelajaran daring, minat belajar, dan kesiapan belajar merupakan faktor-faktor penting yang saling berhubungan dalam mempengaruhi hasil belajar, Pembelajaran daring yang efektif, minat belajar yang tinggi, dan kesiapan belajar yang baik akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa. Minat belajar yang tinggi dapat memotivasi siswa untuk

---

<sup>119</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, 113.

terlibat aktif dalam pembelajaran daring dan meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Kesiapan belajar yang baik, baik secara fisik maupun mental, memungkinkan siswa untuk mengoptimalkan partisipasi dan pencapaian hasil belajar yang lebih baik dalam konteks pembelajaran daring.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa :

#### **1. Bagaimana gambaran umum program studi ilmu agama islam program magister FIAI UII?**

Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia adalah lembaga pendidikan tinggi jenjang pascasarjana strata 2 di lingkungan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang memiliki 3 program studi yakni, Pendidikan Islam, Ekonomi Islam, dan Hukum Islam. Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia memiliki komitmen pada kesempurnaan risalah Islamiyah di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan dakwah Islamiyah sebagai Catur Dharma UII. Pada visi adalah Menjadikan Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia sebagai lembaga pilihan utama pendidikan Magister di bidang Pendidikan Islam, Ekonomi Islam dan Hukum Islam di tingkat ASEAN pada tahun 2030. Program Studi Magister Ilmu Agama Islam bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki daya analisis dan inovasi tinggi di bidang Pendidikan Islam, Ekonomi Islam dan Hukum Islam, sebagai bekal untuk berkompetisi di dunia kerja dan mampu bersaing dengan lulusan magister yang lain.

#### **2. Seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar ?**

Diketahui nilai sig. sebesar 0,959. Maka nilai  $0,959 > 0,05$  dan nilai t hitung adalah sebesar 0,052. Maka nilai  $0,052 < t$  tabel 2,00. Hal ini membuktikan bahwa variabel pembelajaran daring **tidak berpengaruh** terhadap hasil belajar, artinya kegiatan pembelajaran daring pada mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam tidak mempengaruhi terhadap hasil belajar.

#### **3. Seberapa besar pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ?**

Diketahui nilai sig. sebesar 0,030. Maka nilai  $0,030 < 0,05$ . dan nilai t hitung adalah sebesar 2.231. Maka nilai  $2.231 > t$  tabel 2,00. Hal ini membuktikan bahwa variabel

minat belajar **berpengaruh** terhadap hasil belajar, artinya keyakinan seseorang mendorong terhadap suatu sikap dan evaluasi yang berupa positif dan negatif dalam mempengaruhi hasil belajar.

#### 4. Seberapa besar pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ?

Diketahui nilai sig. sebesar 0,00. Maka nilai  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung adalah sebesar 5,083. Maka nilai  $5,083 > t$  tabel 2,00. Hal ini membuktikan bahwa variabel kesiapan belajar **berpengaruh** terhadap hasil belajar. Artinya kesiapan fisik dan mental seseorang mendorong mendapatkan hasil yang terbaik.

#### 5. Seberapa besar pengaruh Pembelajaran daring, minat belajar dan kesiapan belajar terhadap Hasil belajar ?

Diketahui nilai sig. sebesar 0,000. Maka nilai  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung sebesar 26,088. Maka nilai F hitung  $26,088 > F$  tabel 2,78. Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya **terdapat pengaruh secara simultan** serta nilai R Square sebesar 596, hal ini mengandung arti secara simultan adalah sebesar 59,6%, dan sisanya 40,4% dipengaruhi variabel lain.

## B. Saran

### 1. Saran kepada Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII

Berdasarkan penelitian yang diketahui bahwa variabel pembelajaran daring tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Pembelajaran yang daring mungkin tidak selalu memberikan hasil yang lebih baik, tetapi dapat menawarkan keunggulan lain yang perlu dinilai. Sehingga Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII Layak untuk membuka program Magister secara full daring pertama dalam Program Studi Ilmu Agama Islam, hal ini pembelajaran daring memiliki sejumlah keuntungan, termasuk akses ke berbagai sumber daya, dan kemungkinan personalisasi pembelajaran. Namun, juga terdapat tantangan, seperti ketidaksetaraan akses terhadap teknologi, kurangnya interaksi sosial secara langsung, dan tantangan dalam memotivasi diri sendiri untuk belajar secara mandiri. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran daring yang efektif memerlukan perhatian terhadap materi desain, dukungan teknologi, dan strategi untuk memotivasi partisipasi mahasiswa.

## **2. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih luas khususnya pada data variabel pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap hasil belajar, hal ini Penting untuk membandingkan hasil pembelajaran daring dengan pembelajaran luring untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang keefektifan relatif keduanya. Jadi, sambil ada bukti bahwa pembelajaran daring dapat efektif dalam banyak kasus, hasil belajar juga dapat bervariasi tergantung pada implementasinya dan karakteristik mahasiswa. Diperlukan penelitian yang cermat dan analisis kontekstual untuk membuat kesimpulan yang lebih mendalam tentang dampak pembelajaran daring terhadap hasil belajar. Rentang waktu penelitian juga harus dipertimbangkan. Beberapa penelitian mungkin hanya melibatkan waktu singkat, sementara hasil belajar dapat berubah seiring waktu. Studi jangka panjang dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif. Dengan mempertimbangkan analisis lebih lanjut dapat membantu memahami apakah pembelajaran daring benar-benar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar atau apakah ada variabel tertentu yang perlu diperhitungkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Amatasya Rizki. “Pengaruh Penggunaan E-Learning, Kemandirian Belajar dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Dengan Pola Berpikir Divergen Sebagai Pemoderasi.” Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2023.  
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/101722/Pengaruh-Penggunaan-E-Learning-Kemandirian-Belajar-dan-Motivasi-Terhadap-Prestasi-Belajar-Ekonomi-Siswa-Dengan-Pola-Berpikir-Divergen-Sebagai-Pemoderasi>.
- Agustiyowati, Diah Rahma Cahya. “Implementasi Pendekatan Saintifik Melalui Media Google Classroom dalam Pembelajaran Teks Resensi pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMAN 1 Mirit Kabupaten Kebumen).” Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022.  
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/91010/Implementasi-Pendekatan-Saintifik-Melalui-Media-Google-Classroom-dalam-Pembelajaran-Teks-Resensi-pada-Masa-Pandemi-Covid-19-Studi-Kasus-di-SMAN-1-Mirit-Kabupaten-Kebumen>.
- Allen, Michael W. *Michael Allen’s Guide to e-Learning: Building Interactive, Fun, and Effective Learning Programs for Any Company*. John Wiley & Sons, 2016.
- Amara, Adinda Putri. “Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis It Dengan Aplikasi Zoom Terhadap Kemampuan Kognitif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,” 25 Oktober 2022.  
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/41512>.
- APJII, T. “Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang.” Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. [https://apjii.or.id/berita ...](https://apjii.or.id/berita...), 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Bina Aksara, Jakarta, 2006.
- “Arti kata ajar - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Diakses 5 Desember 2023.  
<https://kbbi.web.id/ajar>.
- “Arti kata hasil - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Diakses 8 Desember 2023.  
<https://kbbi.web.id/hasil>.
- “Arti kata minat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Diakses 8 Desember 2023.  
<https://kbbi.web.id/minat>.
- “Arti kata siap - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Diakses 8 Desember 2023.  
<https://kbbi.web.id/siap>.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Darmadi, Haji. *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Darsono. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang, 2000.
- Dewi, Tya Ayu Pransiska, dan Arief Sadjiarto. “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (25 Juni 2021): 1909–17.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Effendi, Effendi. “HUBUNGAN READINESS (KESIAPAN) BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 03 SUKARAJA.” *Jurnal Pendidikan Fisika* 5, no. 1 (31 Maret 2017): 15–24.
- Fadlilah, Farida. “Pengaruh Implementasi Standar Nasional Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa SMA Assalam Sukoharjo.” Thesis,

- UNS (Sebelas Maret University), 2023.  
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/97328/Pengaruh-Implementasi-Standar-Nasional-Pendidikan-Terhadap-Prestasi-Belajar-Ekonomi-Melalui-Motivasi-Belajar-Siswa-SMA-Assalam-Sukoharjo>.
- Fahima, Hana Maharani. “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN LMS EDMODO TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SMK BATIK 1 SURAKARTA.” Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/93264/IMPLEMENTASI-MODEL-PEMBELAJARAN-PROBLEM-BASED-LEARNING-BERBANTUAN-LMS-EDMODO-TERHADAP-HASIL-BELAJAR-PESERTA-DIDIK-SMK-BATIK-1-SURAKARTA>.
- Fatmawati, Kiki. “Pembelajaran Daring Apresiasi Seni Tari Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas VIII H SMPN 5 Blitar Tahun 2020/2021.” Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/91191/Pembelajaran-Daring-Apresiasi-Seni-Tari-Di-Masa-Pandemi-Covid-19-Pada-Siswa-Kelas-VIII-H-SMPN-5-Blitar-Tahun-20202021>.
- Febrian, Muh Ridwan. “Pengaruh Blended Learning Berbasis Inquiry dan PJJ Luring Terhadap Keterampilan Membuat Laporan Pengamatan Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik (Studi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Kecamatan Andong Tahun Ajaran 2020/2021).” Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/96528/Pengaruh-Blended-Learning-Berbasis-Inquiry-dan-PJJ-Luring-Terhadap-Keterampilan-Membuat-Laporan-Pengamatan-Ditinjau-Dari-Minat-Belajar-Peserta-Didik-Studi-Eksperimen-pada-Peserta-Didik-Kelas-VI-SD-Negeri-Kecamatan-Andong-Tahun-Ajaran-20202021>.
- Firmani, Sakinah Isna. “Implementasi Student Centered Learning dengan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMP N 4 Purwokerto).” Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/92247/Implementasi-Student-Centered-Learning-dengan-Media-Digital-dalam-Pembelajaran-Bahasa-Indonesia-di-SMP-pada-Masa-Pandemi-Covid-19-Studi-Kasus-di-SMP-N-4-Purwokerto>.
- Fitriyah, Ida. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Jaringan bagi Penutur Asing pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Kelas Privat di Lembaga Alam Bahasa Yogyakarta.” Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/95411/Pembelajaran-Bahasa-Indonesia-Dalam-Jaringan-bagi-Penutur-Asing-pada-Masa-Pandemi-Covid-19-Studi-Kasus-Kelas-Privat-di-Lembaga-Alam-Bahasa-Yogyakarta>.
- GUSTINA, HAZARI. “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas v Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 68 Kota Bengkulu.” Diploma, IAIN BENGKULU, 2020. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5511/>.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Idrus, Muhammad. *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Safiria Insania, 2009.
- Istiqomah. “Pengaruh Self Regulated Learning, Self Efficacy dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi dalam Pembelajaran Daring SMA Negeri di Boyolali dengan Jenis Kelamin Sebagai Variabel Moderasi.” Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022. <https://doi.org/10/NTQzMDE5/Pengaruh-Self-Regulated-Learning-Self-Efficacy->

- dan-Motivasi-Belajar-Terhadap-Prestasi-Belajar-Ekonomi-dalam-Pembelajaran-Daring-SMA-Negeri-di-Boyolali-dengan-Jenis-Kelamin-Sebagai-Variabel-Moderasi-lampiran.pdf.
- K, R. Gilang. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Penerbit Lutfi Gilang, 2020. “KBBI Daring menurut Kemendikbud.” Diakses 23 Agustus 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/daring>.
- “kepmendiknas\_107\_01.pdf.” Diakses 6 September 2023. [https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/kepmendiknas\\_107\\_01.pdf](https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/kepmendiknas_107_01.pdf).
- Khoirudin, Rori. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Melalui Aplikasi Smart Apps Creator 3 Untuk Meningkatkan Persepsi Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa SMP Selama Masa Physical Distancing.” Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2021. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/88341/Penerapan-Model-Pembelajaran-Berbasis-Masalah-Melalui-Aplikasi-Smart-Apps-Creator-3-Untuk-Meningkatkan-Persepsi-Keterampilan-Berpikir-Kritis-dan-Hasil-Belajar-Kognitif-IPA-Siswa-SMP-Selama-Masa-Physical-Distancing>.
- Khusniyah, Nurul Lailatul, dan Lukman Hakim. “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS DARING: SEBUAH BUKTI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS.” *Jurnal Tatsqif* 17, no. 1 (10 Juli 2019): 19–33. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>.
- Kinasih, Tanita. “Daftar Kampus Dan Biaya Kuliah S2 Online Tanpa Ganggu Kerjaan.” Diakses 5 September 2023. <https://kuncie-id.typeform.com/daftarexecutive>.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika : Panduan Praktis menyusun skripsi, tesis, dan laporan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dankombinasi disertai dengan model pembelajaran dan kemampuan matematis*. Bandung: Refika Aditama, 2018.
- Litasari, Vena Nur. “Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Sekecamatan Alian Kabupaten Kebumen,” 2022. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/89636/Pengaruh-Model-Pembelajaran-E-Learning-terhadap-Hasil-Belajar-IPA-Siswa-Kelas-IV-SD-Negeri-Sekecamatan-Alian-Kabupaten-Kebumen>.
- Meganingtyas, Bety Ratih. “Pengaruh Metode Pembelajaran Course Review Horay Dan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau dari Minat Belajar (Studi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi Tahun Ajaran 2017/2018).” Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2019. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/73199/Pengaruh-Metode-Pembelajaran-Course-Review-Horay-Dan-Talking-Stick-Terhadap-Hasil-Belajar-IPS-ditinjau-dari-Minat-Belajar-Studi-Eksperimen-pada-Peserta-Didik-Kelas-V-SD-Negeri-Se-Kecamatan-Kedunggalar-Kabupaten-Ngawi-Tahun-Ajaran-20172018>.
- M.M, Dr Juliansyah Noor, S. E. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Prenada Media, 2016.
- Nihaya, Shella Siti, dan Tjutju Yuniarsih. “Pengaruh Kesiapan dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 5, no. 2 (10 Oktober 2020): 267–80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v5i2.28843>.
- Nugraheny, Istiqomah. “PENGEMBANGAN MODUL FISIKA ANDROID KODULAR BERBASIS ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE, SATISFACTION (ARCS) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR

- KRITIS SISWA SMA.” Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022.  
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/96760/PENGEMBANGAN-MODUL-FISIKA-ANDROID-KODULAR-BERBASIS-ATTENTION-RELEVANCE-CONFIDENCE-SATISFACTION-ARCSUNTUK-MENINGKATKAN-MINAT-BELAJAR-DAN-KEMAMPUAN-BERPIKIR-KRITIS-SISWA-SMA>.
- Nurkencana, Wayan dan P.P.N.Sumartana. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Pambayun, Monica Hapsari. “Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon dan Canva Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa SMK Negeri di Kabupaten Karanganyar.” Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022.  
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/90357/Pengaruh-Media-Pembelajaran-Powtoon-dan-Canva-Terhadap-Prestasi-Belajar-Akuntansi-Ditinjau-dari-Motivasi-Berprestasi-Siswa-SMK-Negeri-di-Kabupaten-Karanganyar>.
- Pamuladsih, Krismajoli Dwi. “Pengembangan Media E-ibadah Berbasis Aplikasi Android Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Anak Tunagrahita.” Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2023.  
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/100009/Pengembangan-Media-E-Ibadah-Berbasis-Aplikasi-Android-Pada-Pembelajaran-Pendidikan-Agama-Islam-untuk-Meningkatkan-Motivasi-Belajar-dan-Prestasi-Belajar-Anak-Tunagrahita>.
- “Panduan Uji Heteroskedastisitas dengan Gambar Scatterplots SPSS - SPSS Indonesia.” Diakses 5 Desember 2023. <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-heteroskedastisitas-scatterplots.html>.
- Pratiwi, Novi Niken, dan Durinda Puspasari. “PENGARUH PENGGUNAAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA.” *JAMP : Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 4, no. 4 (21 Desember 2021): 320–30.  
<https://doi.org/10.17977/um027v4i42021p320>.
- Prayoga, Indra Bagus. “EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN MELALUI APLIKASI GOOGLE MEET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA N 01 TANJUNG RAYA | Jurnal Edukasimu,” 30 Maret 2022.  
<http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/96>.
- Program Magister FIAI UII. “Visi Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister.” Diakses 6 September 2023. <https://master.islamic.uii.ac.id/profil/>.
- Purmadi, Ary, M. Samsul Hadi, dan Lu’luin Najwa. “Pengembangan Kelas Daring dengan Penerapan Hybrid Learning Menggunakan Chamilo pada Matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan.” *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 2 (30 November 2018): 135–40.
- Qomarudin, Yusuf Bilfaqih dan M. Nur. *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Deepublish, 2015.
- Ramayulis. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Rosidi, Agung. “Eksperimentasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together dan Think Pair Share dengan Pendekatan Ilmiah terhadap Prestasi dan Keaktifan Belajar ditinjau dari Kemandirian Siswa Kelas VIII di Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019.” Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022.  
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/87545/Eksperimentasi-Pembelajaran-Kooperatif-Tipe-Numbered-Head-Together-dan-Think-Pair-Share-dengan-Pendekatan-Ilmiah-terhadap->

- Prestasi-dan-Keaktifan-Belajar-ditinjau-dari-Kemandirian-Siswa-Kelas-VIII-di-Kabupaten-Sragen-Tahun-Pelajaran-20182019.
- Sandi, Galuh. "Pengaruh Media Pembelajaran E-TTS dan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa di Masa Pandemi Covid 19." Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2023. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/97486/Pengaruh-Media-Pembelajaran-E-TTS-dan-Model-Pembelajaran-Inkuiri-Untuk-Meningkatkan-Hasil-Belajar-Ekonomi-Siswa-di-Masa-Pandemi-Covid-19>.
- Sardini, Sri Buwono, dan Parijo. "PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS MAN PONTIANAK." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 2, no. 7 (2 Agustus 2013). <https://doi.org/10.26418/jppk.v2i7.2777>.
- Sawitri, Erma. "PENGEMBANGAN SINTAKS PEMBELAJARAN POLA BERBASIS CAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI." Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2023. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/98145/PENGEMBANGAN-SINTAKS-PEMBELAJARAN-POLA-BERBASIS-CAD-UNTUK-MENINGKATKAN-HASIL-BELAJAR-SISWA-PADA-MATA-PELAJARAN-PEMBUATAN-BUSANA-INDUSTRI>.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2003.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Soufia, Analaila dan Zuchbdi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*. Yogyakarta: UNY, 2004.
- SPSS Indonesia. "Cara Melakukan Uji F Simultan dalam Analisis Regresi Linear Berganda." Diakses 5 Desember 2023. <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html>.
- SPSS Indonesia. "Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS." Diakses 5 Desember 2023. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>.
- SPSS Indonesia. "Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS." Diakses 5 Desember 2023. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html>.
- SPSS Indonesia. "Cara melakukan Uji Validitas Product Moment dengan SPSS." Diakses 5 Desember 2023. <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-validitas-product-momen-spss.html>.
- SPSS Indonesia. "Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS." Diakses 5 Desember 2023. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>.
- SPSS Indonesia. "Uji Multikolinieritas dengan Melihat Nilai Tolerance dan VIF SPSS." Diakses 5 Desember 2023. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolinieritas-dengan-melihat.html>.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan psikologi proses pendidikan*. Remaja Rosdakarya, 2003.



- Sumardi, Dody. "Pengembangan Spesix Learning Management System (LMS) Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMPN 6 Semarang." Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/86620/Pengembangan-Spesix-Learning-Management-System-LMS-Guna-Meningkatkan-Hasil-Belajar-Siswa-SMPN-6-Semarang>.
- Supratiknya. *Penialian Hasil Belajar dengan Teknik Non tes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2012.
- Suprijono, Agus. *Cooperative learning: teori & aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar, 2009.
- Suryobroto. *Dasar-Dasar Psikologi Untuk Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: PT Prima Karya, 1998.
- Usman, Moh Uzer. *Menjadi guru profesional*. Remaja Rosdakarya, 1999.
- Utari, Sri, dan Dian Hapsari. "Pemanfaatan Zoom Sebagai Sarana Pendidikan Pemakai di Era Kenormalan Baru (Studi Kasus di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta)." *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 9, no. 1 (9 November 2021): 59–78. <https://doi.org/10.21043/libraria.v9i1.9074>.
- Uwes Anis Chaeruman. "PEDATI: Model Desain Sistem Pembelajaran Blended," 2018. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.15595.90408>.
- "wawancara dengan Dr. Junanah MIS, Rumah Bapak Fermi, timur SDN Ngebelgede 2, depan makam Bendolole," Desember 2023.
- Widiyani, Dita Tri, Dr Fitri Amilia, M Pd, Agus Milu Susetyo, dan M Pd. "INDIKATOR PEMBELAJARAN EFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN DARING (dalam Jaringan) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 2 BONDOWOSO," t.t.
- Widiyanto, Joko. "SPSS For Windows untuk analisis data statistik dan penelitian." *Surakarta: Bp-Fkip Ums* 51 (2010).
- Wijaya, Juhana. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Armico, 2001.
- Wulandari, Desy Nur. "Studi Kejenuhan Dan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring Peserta Didik Sd Muhammadiyah 1 Surakarta." Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/96324/Studi-Kejenuhan-Dan-Kemandirian-Belajar-Pada-Pembelajaran-Daring-Peserta-Didik-Sd-Muhammadiyah-1-Surakarta>.
- Yuliani, Ida. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Respon Siswa SMP Takhassus Al Qur'an Pekuncen Terhadap Pembelajaran Daring Berdasarkan Disposisi Matematis." Thesis, UNS (Sebelas Maret University), 2022. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/88737/Analisis-Kemampuan-Pemecahan-Masalah-Matematika-dan-Respon-Siswa-SMP-Takhassus-Al-Quran-Pekuncen-Terhadap-Pembelajaran-Daring-Berdasarkan-Disposisi-Matematis>.
- البارودي سامي محمود - فونها واحذر الفرصة بادر. "الديوان". Diakses 24 November 2023. <https://www.aldiwan.net/poem71409.html>.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1: Angket Penelitian

### ANGKET PENELITIAN

#### “PENGARUH PEMBELAJARAN DARING, MINAT BELAJAR, KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM PERIODE 2021-2023”

Nama :

Jenis Kelamin :

NIM :

Berikut ini adalah sejumlah pertanyaan yang di ikuti dengan pilihan jawaban di bagian kanan. Harap dibaca dan dipahami baik-baik setiap pertanyaan. Kemudian silakan untuk memberikan tanda (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

#### I. Pembelajaran Daring

No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya merasa pihak program studi dari program magister sudah mampu membuka program studi secara full daring.					
2	Saya merasa komunikasi antara dosen dan mahasiswa berjalan dengan baik dalam pembelajaran daring.					
3	Saya merasa pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran daring oleh pihak prodi dapat berjalan secara efektif.					
-4	Saya merasa mahasiswa kurang aktif terlibat, berpartisipasi dalam diskusi, memberikan tanggapan, dan mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung.					
5	Saya telah siap menyediakan laptop/komputer, headset dan perangkat pendukung lainnya dalam proses pembelajaran daring.					
6	Saya merasa aplikasi zoom dan google meet efektif dalam proses pembelajaran daring.					

-7	saya merasa sinyal jaringan ditempat yang saya tinggali tidak bagus dalam mendukung proses pembelajaran daring.					
8	Saya merasa menjadikan pembelajaran daring dapat menghemat biaya transportasi.					
9	Saya merasa proses pembelajaran daring dapat dengan cepat tanpa membuang waktu dengan melakukan perjalanan.					
-10	Saya merasa tidak senang dengan aplikasi zoom/google meet dalam proses pembelajaran daring.					
-11	Saya suka menunda dan mengabaikan dalam proses pembelajaran daring dengan telat masuk atau menutup kamera agar bisa bersantai.					

## II. Minat Belajar

No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
12	Saya merasa tertarik proses pembelajaran dengan menggunakan sistem elektronik seperti pembelajaran daring.					
13	Saya merasa senang proses pembelajaran.					
14	Saya Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.					
15	Saya yakin akan berhasil dalam pembelajaran ini, karena itu saya belajar dengan sungguh-sungguh.					
16	Saya berusaha memperoleh nilai yang bagus agar tidak kalah dengan teman yang lain.					
17	Saya belajar setiap hari tanpa paksaan.					
-18	Saya asik dengan pikiran sendiri ketika dosen sedang menerangkan.					
-19	Saya tidak maksimal menggunakan media elektronik dalam membantu proses belajar mengajar.					

## III. Kesiapan Belajar

No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
20	Saya selalu dalam keadaan sehat dalam mengikuti proses pembelajaran.					
21	Saya selalu beristirahat dengan cukup setiap hari.					
22	Saya suka Mengungkapkan pendapat atau bertanya pada saat forum diskusi.					
23	Saya memiliki perasaan yang senang jika proses					

	pembelajaran akan dimulai.					
-24	Saya akan belajar bila hanya ada presentasi/ujian saja.					
25	Saya dapat menyimpulkan materi yang disampaikan dosen dengan Bahasa sendiri.					
26	Saya dapat berkonsentrasi dan memfokuskan diri ketika proses pembelajaran berlangsung.					
27	Saya memiliki Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki.					
28	Saya menggunakan sumber belajar lain selain buku yang direkomendasikan oleh dosen dikampus, misalnya internet, komputer, dan media pembelajaran lainnya.					
29	Saya berkeinginan mendapatkan nilai bagus tanpa mengulang mata kuliah.					

#### IV. Hasil Belajar

No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
30	Saya memiliki pengetahuan yang baik tentang konsep materi dibidang yang saya pelajari di kampus.					
31	Saya memiliki ketrampilan public speaking yang bagus di setiap presentasi.					
32	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.					
33	Saya memiliki kemampuan menulis artikel yang baik dalam memenuhi tugas dibidang yang saya pelajari.					
34	Saya dapat dengan cepat memahami materi yang disampaikan oleh dosen maupun teman yang sedang mempresentasikan hasil tugas.					
-35	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan presentasi seminar internasional yang diselenggarakan oleh suatu negara tertentu.					
36	Saya memiliki kemampuan dalam mengelola desain PPT sebagus mungkin.					
37	Saya selalu menjaga kebugaran tubuh agar selalu masuk kelas.					
38	Saya berbakat dalam menulis atau penelitian.					
39	Saya tertarik untuk menjadi dosen.					
40	Dalam proses pembelajaran, Dosen mendorong untuk menghubungkan informasi yang sudah dimiliki dengan informasi yang baru.					
41	Orang tua saya selalu memberikan kesempatan untuk mengaktualisasi diri dalam belajar.					



### Lampiran 3: Data Hasil Uji Reliabilitas

#### Pembelajaran Daring (X1)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.605	12

#### Minat Belajar (X2)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.627	8

#### Kesiapan Belajar (X3)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.698	10

#### Hasil Belajar (X4)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.605	12

### Lampiran 4: Data Hasil Mencari Mean, Standart Deviation, Minimum, Dan Maximum

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pembelajaran Daring	57	25	45	37.42	5.271	27.784
Minat Belajar	57	17	39	25.30	3.703	13.713
Kesiapan Belajar	57	21	30	25.53	2.354	5.539
Hasil Belajar	57	24	39	32.53	3.344	11.182

## Lampiran 5: Data Uji Tanggapan Jawaban Responden

### Pembelajaran Daring

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	10	17.5	17.5	17.5
	Sedang	40	70.2	70.2	87.7
	Rendah	7	12.3	12.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

### Minat Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	6	10.5	10.5	10.5
	Sedang	44	77.2	77.2	87.7
	Rendah	7	12.3	12.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

### Kesiapan Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	12	21.1	21.1	21.1
	Sedang	33	57.9	57.9	78.9
	Rendah	12	21.1	21.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

### Hasil Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	12	21.1	21.1	21.1
	Sedang	36	63.2	63.2	84.2
	Rendah	9	15.8	15.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	



## Lampiran 6: Data Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10834181
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.049
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 7: Data Hasil Uji Linearitas

### Pembelajaran Daring (X1)

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	175.845	17	10.344	.888	.591
Pembelajaran Daring		Linearity	107.930	1	107.930	9.263	.004
		Deviation from Linearity	67.915	16	4.245	.364	.984
	Within Groups		454.401	39	11.651		
	Total		630.246	56			

### Minat Belajar (X2)

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	329.151	13	25.319	3.616	.001
Minat Belajar		Linearity	263.528	1	263.528	37.635	.000
		Deviation from Linearity	65.622	12	5.469	.781	.666

Within Groups	301.095	43	7.002		
Total	630.246	56			

### Kesiapan Belajar (X3)

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	352.860	9	39.207	6.643	.000
		Linearity	342.040	1	342.040	57.955	.000
		Deviation from Linearity	10.820	8	1.352	.229	.984
	Within Groups		277.386	47	5.902		
	Total		630.246	56			

### Lampiran 8: Data Hasil Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.613	2	54	.209
	Based on Median	1.845	2	54	.168
	Based on Median and with adjusted df	1.845	2	48.721	.169
	Based on trimmed mean	1.726	2	54	.188

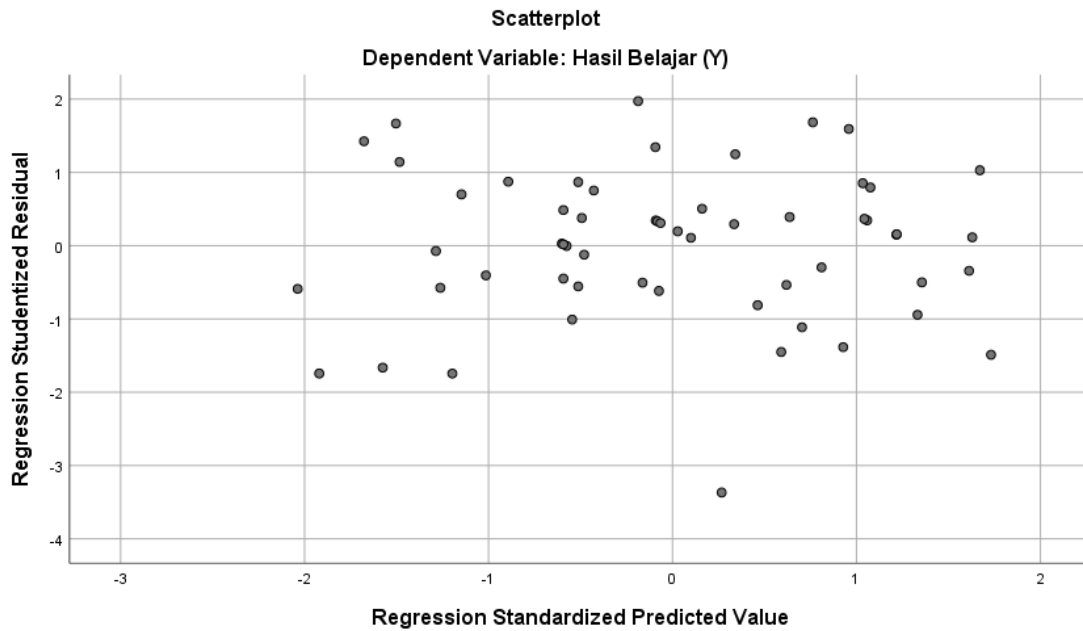
### Lampiran 9: Data Hasil Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.837	3.269		1.480	.145		
Pembelajaran Daring (X1)	-.023	.074	-.036	-.306	.761	.547	1.828
Minat Belajar (X2)	.346	.138	.338	2.509	.015	.411	2.431
Kesiapan Belajar (X3)	.777	.155	.545	4.997	.000	.627	1.596

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

## Lampiran 10: Data Hasil Uji Heteroskedastitas



### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.831	1.953		1.961	.055		
Pembelajaran Daring (X1)	-.096	.044	-.384	-2.173	.034	.547	1.828
Minat Belajar (X2)	.056	.082	.139	.680	.499	.411	2.431
Kesiapan Belajar (X3)	.000	.093	.000	-.002	.999	.627	1.596

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## Lampiran 11: Data Hasil Uji Linier Berganda

### Uji Statistik-t

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.527	3.320		1.665	.102
	Pembelajaran Daring (X1)	.004	.072	.006	.052	.959
	Minat Belajar (X2)	.263	.118	.291	2.231	.030
	Kesiapan Belajar (X3)	.792	.156	.557	5.083	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

### Uji Statistik-F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	373.368	3	124.456	26.088	.000 <sup>b</sup>
	Residual	252.842	53	4.771		
	Total	626.211	56			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Kesiapan Belajar (X3), Pembelajaran Daring (X1), Minat Belajar (X2)

### Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 <sup>a</sup>	.596	.573	2.184

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Belajar (X3), Pembelajaran Daring (X1), Minat Belajar (X2)

## Lampiran 12 : Hasil Cek Plagiasi



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI  
MAGISTER  
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA  
Telp dan Fax (0274) 523637

Website : master.islamic.uii.ac.id  
Email: msi@uii.ac.id

### **SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI** **No: 43/Perpus/IAIPM/XI/2023**

**Assalamu'alaikum War. Wab.**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Amirul Fahmi  
Nomor Induk Mahasiswa : 19913072  
Konsentrasi : Pendidikan Islam  
Dosen Pembimbing : Dr. M. Hajar Dewantoro, M.Ag  
Fakultas/Prodi : Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII  
Judul Tesis :

#### **PENGARUH PEMBELAJARAN DARING, MINAT BELAJAR, DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER FIAI UII PERIODE 2021-2023**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **18% (delapan belas persen)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum War. Wab.**

Yogyakarta, 21 November 2023  
Kaprodi IAIPM



Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

## Lampiran 13 : Kartu Bimbingan



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Trigeddu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. [fi@iaini.ac.id](mailto:fi@iaini.ac.id)  
W. [fi.iaini.ac.id](http://fi.iaini.ac.id)

### KARTU BIMBINGAN TESIS

**Nama Mahasiswa** : Muchamad Amirul Fahmi  
**NIM** : 19913072  
**Judul Tesis** : **PENGARUH PEMBELAJARAN DARING, MINAT BELAJAR, KESIAPAN BELAJAN TERHADAN HASIL BELAJAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER FIAI UII PERIODE 2021-2023**

**Konsentrasi** : Pendidikan Islam

**Dosen Pembimbing** : Dr. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

Bimbingan ke-	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	19 Spt. 23	Buat kisi-kisi instrument dan angket	
II	25 Sep. 23	Trayout angket uji validitas realibilitas	
III	17 Okt 23	Sebarkan angket dan table data	
IV	20 Okt. 23	Uji prasyarat/asumsi	
V	25 Okt. 23	Analisis data regresi dan uji hipotesis	
VI	1 Nov 23	Buat bab IV	
VII	10 Nov 23	Buat bab V	
VIII	22 Nov. 23	Acc untuk munaqasah	

Yogyakarta, ..... Mengetahui  
Kaprosdi

Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I.,Ph.D

## Lampiran 14 : Curriculum Vitae



Tegal, 19 April 1996

### Alamat

JL Layang, Tegal Sari, Tegal

### Jenis Kelamin

Male

### Hobby

Swimming, Badminton, and  
Futsal.

## CONTACT

### WhatsApp

085786713726

### Sosial Media

IG : Amyrulfahmy &  
Infobarkastegal

Linkedin : Muchamad Amirul

### Motto

“Harga Penyesalan Lebih Mahal  
dari pada Kesuksesan”

### Email

Muchamadmirul40@gmail.com



## MUCHAMAD AMIRUL FAHMI

### PENDIDIKAN

- 2003-2009 **SD MA'ARIF TEGAL**
- 2009-2012 **SMP N 6 TEGAL**
- 2012-2015 **SMA AL-IRSYAD TEGAL**
- 2015-2019 **UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

### ORGANISASI

- 2013-2014 **Kepala Sekbid Agama di Osis SMA Al-Irsyad Tegal**
- 2015-2016 **Staff Divisi SYIAR di Lembaga Dakwah Kampus Kodisia DPPAI Universitas Islam Indonesia**
- 2016-2017 **Staff Ahli Pengembangan Dakwah Media Islami di Lembaga Dakwah Kampus Kodisia DPPAI Universitas Islam Indonesia**
- 2016-2019 **Graphic Designer Komunitas Ibnu Sabil**
- 2017-2018 **Ketua Umum di Lembaga Dakwah Kampus Kodisia DPPAI Universitas Islam Indonesia**
- 2017-2019 **Graphic Designer Komunitas Tegal Education week**

### PENGALAMAN

- **11/2018 Leadership Mentoring & Kepala Divisi Acara** - Latihan Kepimpinan Islam tingkat Lanjut dan Menengah DPPAI UII (Tokoh Agama, Tokoh Pendidikan, TNI) (Pekerja Lepas)
- **8/2018 Teacher of Education Islamic** – PPL Internasional (Team Leader) Timor Leste Yayasan An-Nur Dilli (Magang)
- **5/2017 – 7/2018 Teacher of Education Islamic** – Taman Pendidikan Al-Qur'an (Sukarelawan)
- **1/2018 Master of Ceremonies** Tegal Education Week 2018 (Pekerja Lepas)
- **9/2017 Moderator TABLIG AKBAR MUHARRAM UII 2017 by Kodisia UII** (Pekerja Lepas)
- **2-5/2017 Kepala Divisi Acara Kursus Pranikah LDK Kodisia (Mei) 2017** (Kepanitiaan)
- **4/2017 Master of Ceremonies** Komunitas Ibnu Sabil – Event di Panti Asuhan (Pekerja Lepas)

- **3/2017 Moderator Pelatihan Kepengurusan Jenazah UII 2017**
- **11/2016 Master of Ceremonies** Komunitas Ibnu Sabil – Event di Panti Asuhan (Pekerja Lepas)
- **3-5/2016 Ketua Pelaksana Sekolah Dai LDK Kodisia Se-DIY 2016** (Kepanitiaan)
- **1-3/2016 Kepala divisi Acara Kursus Pranikah LDK Kodisia 2016** (Kepanitiaan)

## PENCAPAIAN DAN PROYEK

---

- **3-7/2018 Buku Anak Pendidikan Seks Usia dini berbasis buku cerita Islam dengan judul "Lindungi dan Cintai dirimu"** Buku Hasil dari Pekan Kreativitas Mahasiswa Bidang Pengabdian Masyarakat yang di selenggarakan oleh Dikti.
- **11/2017-7/2018 Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)** bidang pengabdian masyarakat, Pengajuan Tahun 2017 untuk Pendanaan Tahun 2018
- **8/2018 Membuat Karya Pribadi Buku Modul Pendidikan Agama Islam** dengan Judul “Panduan Praktis Agama Islam untuk pemula” khusus untuk Anak-anak Masjid An-Nur, Dili, Timor Leste.
- **10/2017 Juara 1 Futsal DPPAI CUP se LDK UII**
- **11/2016 Juara 1 Latihan Kepimpinan Islam Tingkat Lanjut UII**
- **2015/2016 Staff Ahli Terbaik LDK Kodisia UII**
- **2015 Juara 1 Dai siswa di SMA Al-Irsyad**

## SKILLS

---

- English Language
- Graphic Design (Corel Draw)
- Ms. Office
- MC & Moderator
- Public Speaking and Teaching Ability